



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI
SIPIL GOLONGAN III**

“Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas Mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir Melalui Video Kiat Sehat Seputar Bayi (KissBay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) di Puskesmas Sanggaran Agung”

Disusun oleh :

**Nama : NISA WILDANI, S.Tr.Keb
NIP : 199310142025052001
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Instansi : Puskesmas Sanggaran Agung
Kelompok : IV
No. Absen : A15.4.39
Angkatan : XV**

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Media edukasi yang efektif untuk mendukung pemahaman ibu masa nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir melalui video Kiat Sehat Seputar Bayi (KissBay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) di Puskesmas Sanggaran Agung

NAMA : NISA WILDANI, S.Tr.Keb
NIP 19931014 202505 2 001
PANGKAT/GOL : Penata Muda / III.a
JABATAN : Bidan Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Kesehatan Kab.Kerinci
KELAS/KELOMPOK : A15/4
NO. PRESENSI : A15.4.39

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Coach, Bukittinggi, Oktober 2025
Penguji,

Faisal Roza, S.Kom, M.Kom
NIP. 19761014 200112 1 001

Najid Jauhar, S.Sos, SHI, M. Si, M. Sc
NIP. 198008 21200801 1 008

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S.
NIP.19700304 199603 1 001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional
Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XV Tahun 2025

Judul : " Media edukasi yang efektif untuk mendukung pemahaman ibu masa nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir melalui video Kiat Sehat Seputar Bayi (KissBay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) di Puskesmas Sanggaran Agung "

Nama : Nisa Wildani, S.Tr.Keb
NIP : 199310142025052001
Pangkat/Gol : III/A
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Instansi : Puskesmas Sanggaran Agung
Angkatan/Kelompok : XV / IV
No. Absen : A15.4.39

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

(Faisal Roza, S.Kom, M.Kom)
NIP. 19761014 200112 1 001

PENGUJI

(Najid Jauhar, S.Sos, SHI, M. Si, M. Sc)
NIP. 19800821 200801 1 008

PESERTA



(Nisa Wildani, S.Tr.Keb)
NIP. 19931014 202505 2 001

MENTOR



(Ns. Nila Sartika, M.Kep)
NIP. 19801008 201001 2 015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang dengan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan **Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025** dengan judul : **“Media edukasi yang efektif untuk mendukung pemahaman ibu masa nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir melalui video Kiat Sehat Seputar Bayi (KissBay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) di Puskesmas Sanggaran Agung”**, Laporan pelaksanaan aktualisasi ini berisi uraian rencana kegiatan yang mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Nilai-nilai dasar tersebut diimplementasikan di Puskesmas Sanggaran Agung.

Penulisan Laporan Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III yang diselenggarakan di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi.

Dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti pelatihan dasar CPNS golongan III ini.
2. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang telah memberikan

fasilitas, sarana dan prasarana sehingga kegiatan pendidikan dan pelatihan ini dapat berlangsung dengan baik.

3. Ibu Ns. Nila Sartika, S.Kep, M.Kep selaku kepala puskesmas sekaligus mentor yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan, bimbingan, motivasi dan petunjuk dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
4. Bapak Faisal Roza, S.Kom, M.Kom yang telah memberi bimbingan petunjuk teknik dan motivasi dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
5. Widyaishwara dan seluruh panitia Latsar CPNS Golongan III PPSPDM Kemendagri Regional Bukittinggi.
6. Keluarga tercinta saya, suami yang telah mendukung mimpi dan cita-cita saya Letda Ckm Ezi Sutra beserta kedua buah hati saya Inaya dan Alfaaz, Orangtua saya tercinta yang doa mereka telah menembus langit Ayah H. Asaat, S.Ag.M.Pd, Ibu Hj. Dahniar, S.PdI. Adik Dian Maisaroh M.A dan seluruh keluarga dan ipar yang telah memberikan dukungan materil dan moril dalam menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan laporan aktualisasi ini.
7. Terimakasih teman-teman peserta latsar angkatan XV kelompok IV, serta sejawat diPuskesmas Sanggaran Agung dan seluruh Pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis Menyadari bahwa pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih belum sempurna. sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat peulis harapkan untuk penyempurnaan laporan aktualisasi ini. semoga laporan

pelaksanaan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 10 Oktober 2025
Peserta

NISA WILDANI, S.Tr.Keb
NIP. 19931014 202505 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	6
C. Ruang Lingkup	8
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	10
A. Profil Instansi	10
B. Profil Peserta	18
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	19
A. Deskripsi Core Isu	19
B. Analisis Core Isu	28
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	31
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	32
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	32
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	35
C. Matrik Rekapitulas Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)	78
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	79
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	81
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	84
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	85
A. Kesimpulan	85
B. Rekomendasi	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 Wilayah Administratif Tahun 2024.....	10
TABEL 2.2 Jarak Desa Ke Faskes Tahun 2024.....	11
TABEL 3.1 Analisa APKL.....	29
TABEL 3.2 Analisa USG	30
TABEL 4.1 Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	32
TABEL 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bangunan Puskesmas Sanggaran Agung.....	9
Gambar 2.2 Struktur Organisasi.....	14
Gambar 2.4 Profil peserta latsar.....	17
Gambar 3.1 Kunjungan Nifas.	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke - 1.....	100
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 2.....	115
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 3.....	131
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 4.....	146
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke – 5.....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menekankan pentingnya transformasi manajemen ASN yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan publik. Dalam konteks kesehatan masyarakat di tingkat desa, posyandu menjadi salah satu bentuk nyata pelayanan publik yang langsung bersentuhan dengan masyarakat

ASN sebagai pelayan masyarakat harus memiliki nilai-nilai dasar seperti Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BERAKHLAK) sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan jabatannya. Namun dalam kenyataan di lapangan menunjukkan citra PNS yang buruk. Kompetensi, sikap dan perilaku PNS di pandangan masyarakat sangat lemah. Maka upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk figur PNS yang profesional adalah memberikan pelatihan dasar CPNS.

Dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, disebutkan bahwa Pelatihan Dasar CPNS ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Selain itu Pelatihan Dasar CPNS ini dilaksanakan dalam rangka membentuk karakter pribadi PNS, membentuk kemampuan

bersikap dan bertindak secara profesional dalam mengelola tantangan dan masalah yang didasari nilai-nilai dasar PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BERAKHLAK).

Adapun salah satu kedudukan dan peran PNS salah satunya meliputi pelayanan publik. Pelayanan kesehatan di puskesmas merupakan pelayanan publik yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Salah satu pelayanan di puskesmas adalah pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang meliputi Pelayanan kehamilan (antenatal care), pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, pelayanan masa nifas, penanganan komplikasi obstetri dan neonatal, sistem rujukan berjenjang dari fasilitas kesehatan dasar ke rumah sakit rujukan. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tidak hanya mencakup pemeriksaan dan tindakan medis, tetapi juga edukasi dan promosi kesehatan, termasuk tentang perawatan diri dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2018)

Masa nifas merupakan masa transisi yang sangat penting bagi ibu dan bayi, dimulai setelah proses persalinan dan berlangsung selama kurang lebih enam minggu. Pada masa ini, ibu mengalami berbagai perubahan fisiologis dan psikologis yang memerlukan

perhatian khusus, terutama dalam hal perawatan diri dan perawatan bayi baru lahir. Pengetahuan yang memadai sangat dibutuhkan agar ibu mampu merawat dirinya sendiri dengan benar, mempercepat proses pemulihan, serta memberikan perawatan optimal kepada bayi, khususnya dalam pemberian ASI, perawatan tali pusat, dan pemantauan tanda bahaya (Depkes RI, 2020).

Kurangnya pemahaman ibu nifas terhadap pentingnya perawatan diri dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi nifas, perdarahan, serta gangguan kesehatan lainnya. Demikian pula, bayi yang tidak dirawat dengan benar dapat mengalami hipotermia, infeksi tali pusat, maupun gangguan tumbuh kembang (WHO, 2018). Oleh karena itu, edukasi yang efektif mengenai perawatan ibu nifas dan bayi baru lahir menjadi sangat penting dalam upaya pencegahan komplikasi dan peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak.

Media edukasi yang efektif seharusnya mampu menyampaikan pesan kesehatan dengan bahasa yang sederhana, visual yang menarik, serta mudah diakses kapan saja. Berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan media edukatif seperti video dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku positif ibu nifas dalam perawatan diri maupun bayinya. Melalui media video, pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan secara lebih interaktif dan mudah dipahami oleh masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan.

Berdasarkan data nasional, sekitar 60% kematian ibu di Indonesia terjadi pada masa nifas, dan hampir 50% di antaranya terjadi dalam 24 jam pertama setelah melahirkan. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh perdarahan, infeksi, dan kurangnya perawatan pasca persalinan yang tepat. Selain itu, cakupan kunjungan nifas lengkap menurun dari 90,7% pada tahun 2022 menjadi 80,9% pada tahun 2023, yang menunjukkan masih adanya kesenjangan dalam pemantauan dan pendampingan ibu pasca melahirkan.

Dari sisi bayi baru lahir, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih mencapai 34 per 1.000 kelahiran hidup, dengan angka kematian neonatal sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi baru lahir, seperti cara menyusui yang benar, menjaga kebersihan tali pusat, serta mengenali tanda bahaya. Penelitian juga menunjukkan bahwa infeksi pada bayi baru lahir masih berkisar antara 24% hingga 34%, akibat kurangnya penerapan perilaku perawatan yang higienis.

Hasil observasi dan wawancara di Puskesmas Sanggaran Agung menunjukkan bahwa sebagian ibu nifas belum memahami secara menyeluruh cara perawatan diri maupun bayinya. Masih ditemukan ibu yang tidak rutin melakukan kunjungan nifas, belum menjaga kebersihan area genitalia dengan baik, serta belum mampu mengenali tanda bahaya pada diri maupun bayi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang selama ini dilakukan masih

belum optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah keterbatasan media edukasi yang menarik, mudah dipahami, dan mudah diakses. Selama ini, tenaga kesehatan masih dominan menggunakan metode penyuluhan konvensional seperti ceramah atau leaflet yang kurang interaktif dan kurang menarik minat belajar ibu nifas.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan inovasi melalui pengembangan **media edukasi berbasis video**, yaitu “**Kiat Sehat Seputar Bayi (KISSBAY)**” dan “**Cara Merawat Diri Pas Nifas (CANTIFA)**”. Kedua media ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya perawatan diri dan bayi baru lahir dengan cara yang lebih visual, interaktif, dan mudah diakses kapan saja.

Penyediaan dan pengembangan media edukasi ini juga selaras dengan penerapan nilai-nilai dasar ASN **BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)** di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung. Penerapan nilai tersebut menjadi wujud komitmen ASN dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, responsif, dan berdampak nyata bagi peningkatan pengetahuan serta perilaku ibu nifas dalam merawat diri dan bayinya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memenuhi kewajiban profesional ASN, tetapi juga menjadi strategi efektif dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi di tingkat pelayanan dasar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merancang kegiatan aktualisasi dengan judul: **“Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas Mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir melalui Video Kiat Sehat Seputar Bayi (KISSBAY) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (CANTIFA) di Puskesmas Sanggaran Agung.”**

B. Tujuan

Kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk mewujudkan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK melalui pengembangan media edukasi yang inovatif dan efektif guna meningkatkan pemahaman ibu masa nifas tentang perawatan diri dan bayi baru lahir di Puskesmas Sanggaran Agung.

1. Tujuan Umum

Secara umum, rancangan aktualisasi ini bertujuan untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan kebidanan di Puskesmas Sanggaran Agung melalui pengembangan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu masa nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir:

- a. Mengidentifikasi isu yang terjadi di unit kerja, mengangkat dan menetapkan sebuah core isu di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung

- b. Menganalisis dan melaksanakan gagasan kreatif pemecahan core isu di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung
- c. Melaksanakan 3 (tiga) tugas dan fungsi ASN yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik dan perekat pemersatu bangsa.
- d. Mengaplikasikan nilai-nilai dasar ASN dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

2. Tujuan Khusus

untuk mengukur pencapaian tujuan penggunaan media edukasi video KissBay (Kiat Sehat Seputar Bayi) dan Cantifa (Cara Merawat Diri Pas Nifas), berikut indikator capaian :

Tabel 1.1 Indikator Pencapaian Tujuan Penggunaan Media Edukasi Video KissBay dan Cantifa

No	Aspek yang Diukur	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	Metode Pengukuran
1	Peningkatan Pengetahuan Ibu	Terjadi peningkatan pengetahuan ibu masa nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir setelah menonton video edukasi.	≥ 80% peserta mengalami peningkatan pengetahuan berdasarkan hasil tanya jawab setelah menyaksikan video edukasi.	Tanya jawab atau pre-test dan post-test sederhana.

2	Pemahaman Materi Video	Peserta mampu menjelaskan kembali isi video edukasi KissBay dan Cantifa dengan benar.	≥ 85% peserta mampu menjelaskan ulang materi video secara singkat dan benar.	Observasi langsung dan wawancara setelah kegiatan edukasi.
3	Tingkat Kepuasan terhadap Media Edukasi	Peserta merasa puas terhadap tampilan, penyampaian, dan isi video edukasi.	≥ 80 % peserta menyatakan puas atau sangat puas terhadap media edukasi yang ditampilkan.	Tanya jawab atau kuesioner sederhana.
4	Perubahan Perilaku atau Praktik Kesehatan	Peserta menerapkan perilaku hidup sehat setelah memperoleh edukasi.	≥ 80% peserta menunjukkan penerapan perilaku sehat, seperti menjaga kebersihan diri dan merawat tali pusat bayi dengan benar.	Observasi dan wawancara tindak lanjut pasca edukasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu, dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung dengan sasaran kegiatan adalah ibu nifas dan ibu hamil trimester III di Wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung. Waktu kegiatan aktualisasi ini dilakukan pada masa habituasi yakni mulai tanggal 10 September s.d 17 Oktober 2025. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah berkonsultasi dengan mentor,

Mengumpulkan referensi, Mendesain Video, Melaksanakan sosialisasi tentang video edukasi Kiss Bay dan Cantifa Di Puskesmas Sanggaran Agung, kemudian melakukan evaluasi kegiatan dan membuat laporan aktualisasi.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

Puskesmas Sanggaran Agung terletak di Jalan Lintas Kerinci-Jambi Desa Sanggaran Agung Rt.005 Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Puskesmas Sanggaran Agung pada tahun 2024 mempunyai wilayah kerja meliputi 19 desa yang tersebar 13 desa wilayah kerja Kecamatan Danau Kerinci dan 6 desa wilayah kerja Kecamatan Tanah Cogok, dengan luas wilayah 259,76 Km², dimana 60% merupakan wilayah pegunungan dan 40% merupakan wilayah dataran rendah.

1. Puskesmas Sanggaran Agung

a. Gambaran Umum Puskesmas Sanggaran Agung



Gambar 2.1 foto bangunan puskesmas

Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung adalah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sitinjau laut dan Air Hangat Timur
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Merangin
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kab. Merangin
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Keliling Danau

Jarak Puskesmas dengan Fasilitas Kesehatan Yang Ada di Desa

Sanggaran Agung – Pustu Koto Baru	: ± 4 Km
Sanggaran Agung – Pustu Simpang Empat	: ± 5 Km
Sanggaran Agung – Pustu Cupak / Tanjung Harapan	: ± 7 Km
Sanggaran Agung – Koto Petai	: ± 11 Km
Sanggaran Agung – Poskesdes Pdg.Tl.Genting	: ± 1 Km
Sanggaran Agung – Poskesdes Tebing Tinggi	: ± 6 Km
Sanggaran Agung – Poskesdes Koto Iman	: ± 9 Km
Sanggaran Agung – Poskesdes Koto Tuo	: ± 13 Km

1. Luas Wilayah dan Jumlah Desa/Kelurahan

Wilayah administratif Puskesmas Sanggaran Agung terbagi menjadi 19 desa, 52 RT dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1 Wilayah Administratif Tahun 2024

NO	NAMA DESA	LUAS WILAYAH (KM ²)	JUMLAH RT	JUMLAH KELURAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Talang Kemulun	6,17	4	0

2	Koto Baru S.Agung	77,27	4	0
3	Sanggaran Agung	6,25	6	0
4	Pendung	4	3	0
5	TI.Genting	60	4	0
6	Koto Tengah	32	3	0
7	Seleman	9,79	4	0
8	Pasar Sore	9	4	0
9	Seleman	2,5	4	0
10	Tebing Tinggi	2,75	4	0
11	Tanjung Harapan	6	4	0
12	Cupak	4,84	4	0
13	Simpang Empat	3,5	3	0
14	Tanjung Tanah	1,55	4	0
15	Dusun Baru	2	3	0
16	Tj.Tanah	5,6	3	0
17	Koto Iman	22,79	4	0
18	Desa Agung	2	3	0
19	Koto Salak	1,75	3	0
	Koto Petai			
	Ujung Pasir			
	Koto Tuo			
JUMLAH		259,76	52	0

Sumber : Data penduduk Kecamatan Danau Kerinci, 2024

- b. Jarak Desa ke Puskesmas Sanggaran Agung dijabarkan dalam table sebagai berikut

Tabel 2.2 Jarak Desa ke Faskes Tahun 2024

No	Desa	Jarak ke Puskesmas (Km)
(1)	(2)	(4)
1.	Talang Kemulun	± 7 Km
2.	Koto Baru S.Agung	± 6 Km
3.	Sanggaran Agung	± 1 M
4.	Pendung TI.Genting	± 1 Km
5.	Koto Tengah	± 3 Km

6.	Seleman	± 3,5 Km
7.	Pasar Sore Seleman	± 4 Km
8.	Tebing Tinggi	± 6 Km
9.	Tanjung Harapan	± 7 Km
10.	Cupak	± 6 Km
11.	Simpang Empat	± 5 Km
12.	Tanjung Tanah	± 6 Km
13.	Dusun Baru Tj.Tanah	± 6,5 Km
14.	Koto Iman	± 9 Km
15.	Desa Agung	± 10 Km
16.	Koto Salak	± 10 Km
17.	Koto Petai	± 12 Km
18.	Ujung Pasir	± 12 Km
19.	Koto Tuo	± 13 Km

Sumber: Kecamatan Danau Kerinci Tahun 2024

a. Visi, Misi dan Motto Puskesmas Sanggaran Agung

Visi

Menuju Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Sanggaran

Agung yang Sehat , Mandiri dan Berbudaya

Misi

- a.** Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang merata,
bermutu dan terjangkau
- b.** Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan dalam
mendukung pembinaan kesehatan
- c.** Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui
pemberdayaan masyarakat dan kemitraan

d. Menyelenggarakan manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

b. Motto

SUNDA (Siap Untuk Melayani Anda)

c. Tata Nilai (TARAPTI)

T = Tanggung jawab

Bekerja dengan penuh kesadaran sesuai tugas dan fungsi

A = Akuntabel

Memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman dan standar pelayanan yang bermutu, dapat diukur dan dipertanggungjawabkan

R = Ramah

Memiliki sikap yang sopan dan santun kepada seluruh masyarakat dan rekan kerja

A = Adil

Mewujudkan pelayanan kesehatan yang adil sesuai dengan kebutuhan masyarakat

P = Prima

Memberikan pelayanan terbaik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat

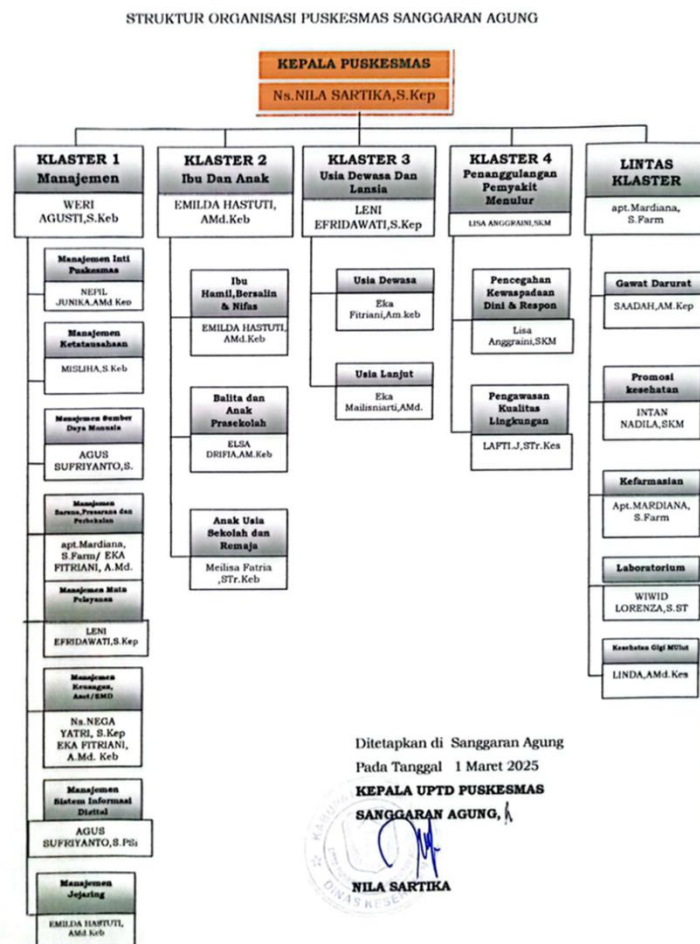
T = Transparan

Memberikan informasi yang jelas dan terbuka

I = Inovatif

Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri dengan ide-ide kreatif serta memberi terobosan bagi peningkatan pelayanan kesehatan

d. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur organisasi puskesmas Sanggaran Agung

1. Tugas Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Secara umum, Puskesmas bertugas:

- a. Menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.
- b. Melaksanakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) tingkat pertama seperti promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengendalian penyakit menular, kesehatan lingkungan, gizi masyarakat, kesehatan ibu dan anak.
- c. Menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama secara paripurna, meliputi pelayanan medis dasar, keperawatan, dan penunjang kesehatan.
- d. Mengelola sumber daya kesehatan di tingkat kecamatan/kelurahan/desa, termasuk tenaga, sarana, prasarana, obat, perbekalan kesehatan, dan pendanaan.
- e. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui pemberdayaan, pergerakan, serta pembinaan kader kesehatan dan institusi masyarakat desa/kelurahan.
- f. Melakukan pencatatan, pelaporan, serta evaluasi hasil kegiatan kesehatan untuk mendukung sistem informasi kesehatan.
- g. Menjalin koordinasi lintas sektor dalam rangka mewujudkan pembangunan berwawasan kesehatan.

2. Fungsi Puskesmas

Dalam melaksanakan tugasnya, Puskesmas memiliki fungsi:

- a. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran berdasarkan kebutuhan kesehatan masyarakat di wilayah kerja.
- b. Pelaksanaan upaya kesehatan masyarakat (UKM) esensial dan pengembangan, seperti promosi kesehatan, pemberantasan penyakit menular, KIA, KB, gizi, serta kesehatan lingkungan.
- c. Pelaksanaan upaya kesehatan perorangan (UKP) seperti pelayanan rawat jalan, rawat inap tingkat pertama (jika ada), pelayanan gawat darurat, dan pelayanan penunjang.
- d. Pembinaan peran serta masyarakat melalui posyandu, UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat), serta kerja sama lintas sektor.
- e. Pengelolaan puskesmas, termasuk administrasi, keuangan, SDM, obat-obatan, sarana-prasarana, dan sistem informasi kesehatan.
- f. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja puskesmas secara rutin.

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi



Nama	: Nisa Wildani, S.Tr.Keb
Tanggal Lahir	: 14 Oktober 1993
NIP	: 199310142025052001
Jabatan	: Bidan Ahli Pertama
Instansi	: Dinas Kesehatan Kab. Kerinci
Unit Kerja	: Puskesmas Sanggaran Agung

PERMENPAN RB Nomor 36 Tahun 2019 Tentang Jabatan Bidan

Ahli Pertama :

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas fisiologis.
2. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatal, dan Kontrasepsi.
3. Melakukan persiapan pre operasi obstetri ginekologi.
4. Memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan Ibu dan anak pada individu dan keluarga sesuai kebutuhan.
5. Melalui fasilitas inisiasi menyusui dini.
6. Melakukan asuhan kebidanan dikamar bedah.
7. Melakukan pemantauan pelaksanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.
8. Melakukan skrining pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari Ibu ke anak di rumah sakit.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

selama melaksanakan tugas di Puskesmas Sanggaran Agung, didapatkan beberapa isu yang perlu mendapat perhatian khusus dan dicari penanganannya, beberapa isu utama antara lain :

- 1) Rendahnya Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Sanggaran Agung
- 2) Masih Rendahnya pengetahuan Ibu Hamil tentang pentingnya meminum tablet Fe untuk mencegah anemia pada Ibu dan Bayi di Puskesmas Sanggaran Agung.
- 3) Rendahnya pengetahuan ibu terhadap pemeriksaan bayi baru lahir dan asuhan bayi untuk mendeteksi sedini mungkin kelainan pada bayi di Puskesmas Sanggaran Agung.

1. Rendahnya Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Sanggaran Agung

a) Kondisi Isu Saat Ini

Fakta didapat dari hasil observasi lapangan di wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung dan Kunjungan nifas dimana masih banyak ibu nifas yang belum mengetahui mengenai cara perawatan diri dan bayi baru lahir. data didapat dari jawaban pertanyaan yang diberikan bidan saat kunjungan nifas, dimana ibu nifas tidak dapat menjelaskan

bagaimana cara menjaga kebersihan luka perineum, belum mengetahui bahaya nifas seperti bau tidak sedap dari jalan lahir, tidak mengetahui cara merawat tali pusat dengan benar atau kapan harus membawa bayi kefasilitas kesehatan, belum mengetahui manfaat pemberian ASI, dan belum memiliki pengetahuan tentang imunisasi, serta tanda bahaya bayi.



Gambar 3.1 Kunjungan Nifas

b) Dampak dan pihak yang terkena dampak isu jika tidak segera diatasi

1. Terhadap Pasien (Ibu dan Bayi)

- meningkatnya resiko komplikasi masa nifas, seperti infeksi luka, perdarahan, dan anemia pasca persalinan
- tertundanya penanganan tanda bahaya, baik pada ibu maupun pada bayi.
- gagalnya pemberian ASI eksklusif yang berdampak pada gizi buruk dan peningkatan resiko penyakit infeksi pada bayi.
- kematian ibu dan/atau bayi yang seharusnya bisa dicegah dengan edukasi.

- stress atau kelelahan emosional pada ibu akibat ketidaktahuan cara mengatasi masalah nifas atau bayi baru lahir.

2. Terhadap Tenaga Kesehatan

- beban kerja meningkat karena pasien datang dalam kondisi komplikasi yang seharusnya bisa dicegah
- rendahnya efektivitas pelayanan karena waktu dan sumber daya dialokasikan untuk penanganan kasus preventable (yang bisa dicegah)
- menurunnya kepercayaan masyarakat apabila ibu atau bayi mengalami komplikasi akibat kurang informasi yang dianggap sebagai kelalaian petugas

3. Terhadap Puskesmas Sanggaran Agung

Menurunnya citra dan kredibilitas Puskesmas dimata masyarakat terutama jika banyak kasus komplikasi yang terjadi pacsapersalinan. indikator kinerja menurun seperti tingginya angka kunjungan ulang, rujukan darurat atau kematian ibu/bayi. penurunan capaian program kesehatan ibu dan anak seperti program ASI eksklusif, imunisasi, atau pemantauan bayi baru lahir. kendala dalam akreditasi dan pembinaan, karena rendahnya efektivitas edukasi dapat dianggap sebagai kekurangan sistematis.

4. Terhadap Pemerintah Daerah (Dinkes/ASN Pengelola Program Obat)

Kegagalan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dibidang kesehatan terutama terkait penurunan AKI dan AKB. tertundanya upaya peningkatan kualitas SDM, karena masalah kesehatan ibu dan bayi memengaruhi perkembangan generasi berikutnya.

5. Terhadap Sistem Kesehatan Nasional

menurunnya kualitas pelayanan kesehatan dasar, terutama layanan maternal dan neonatal. terganggunya pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), terutama target kesehatan ibu dan anak.

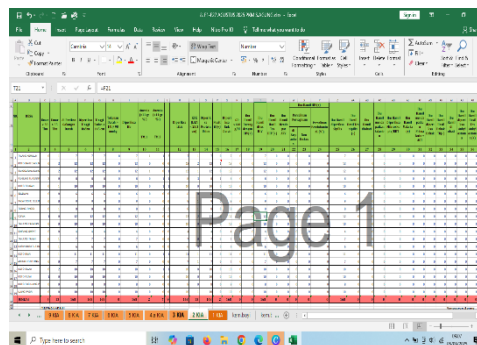
c) Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Pada Agenda III

Rendahnya pengetahuan ibu nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir berdampak langsung terhadap meningkatnya resiko komplikasi, beban kerja tenaga kesehatan, dan turunnya mutu layanan kesehatan dasar. permasalahan ini dapat diatasi dengan pendekatan edukatif yaitu melalui pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, akuntabel, kompeten, adaptif terhadap teknologi, serta melibatkan kolaborasi lintas sektor. substansi ASN BerAKHLAK sangat relevan untuk diterapkan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, karena mendukung peningkatan kualitas interaksi antara petugas dan masyarakat.

2. Masih Rendahnya pengetahuan Ibu Hamil tentang pentingnya meminum tablet Fe untuk mencegah anemia pada Ibu dan Bayi di Puskesmas Sanggaran Agung

a) Kondisi Isu Saat Ini.

Data menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan. kurangnya pengetahuan ini menjadi salah satu penyebab masih ditemukannya kasus ibu hamil dengan anemia. jika tidak ditangani hal ini berpotensi meningkatkan angka komplikasi kehamilan dan kematian ibu dan bayi.



Gambar 3.2 Data kejadian Anemia

b) Dampak dan pihak yang terkena dampak isu jika tidak segera diatasi

1) Terhadap Pasien

jika kondisi ini tidak ditangani ibu hamil beresiko tinggi mengalami anemia yang dapat menyebabkan persalinan prematur, bblr, resiko perdarahan dan kematian ibu, serta gangguan tumbuh

kembang janin akibat kurangnya oksigen dan zat gizi selama kehamilan.

2) Terhadap Tenaga Kesehatan di Pustu Puskesmas

Beban kerja meningkat karena ibu hamil dengan komplikasi anemia memerlukan pemantauan dan perawatan ekstra. menurunnya efektivitas edukasi jika tidak didukung sistem atau media yang tepat, edukasi yang diberikan tenaga kesehatan tidak berdampak optimal

3) Terhadap Puskesmas dan Pemerintah Daerah

Citra dan kepercayaan menurun karena kasus komplikasi ibu nifas serta dapat mempengaruhi akreditasi puskesmas kinerja petugas, dan penilaian dinas kesehatan.

4) Terhadap Sistem Kesehatan Nasional

gagalnya pencegahan anemia memberikan kontribusi pada indikator kesehatan nasional. target penurunan AKI dan AKB tidak tercapai jika masalah anemia ibu hamil tidak ditangani serius.

c) Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Pada Agenda III

rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe menunjukkan adanya kesenjangan dalam pelayanan edukatif, baik dari sisi penyampaian informasi, pendekatan komunikasi, maupun sistem pendukung edukasi kesehatan ibu. Tenaga kesehatan perlu memastikan setiap ibu hamil tidak hanya menerima tablet Fe

tetapi juga memahami manfaat dan cara konsumsinya. rendahnya pengetahuan ibu hamil mencerminkan masih kurang optimalnya pelayanan edukatif ditingkat fasilitas kesehatan

3. Rendahnya Pengetahuan Ibu terhadap pemeriksaan bayi baru lahir dan asuhan bayi untuk mendeteksi sedini mungkin kelainan pada bayi di Puskesmas Sanggaran Agung

a) Kondisi Isu Saat Ini.

Berdasarkan data hasil observasi lapangan, sebagian besar ibu belum memahami manfaat pemeriksaan bayi baru lahir, seperti pemeriksaan fisik, deteksi kelainan bawaan, serta pentingnya inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemantauan tumbuh kembang bayi sejak dini. akibatnya, kunjungan pemeriksan bayi ke fasilitas kesehatan seringkali terlambat atau tidak dilakukan secara rutin, yang dapat meningkatkan risiko keterlambatan penanganan apabila terjadi kelainan pada bayi. Kurangnya pengetahuan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : rendahnya akses informasi, kurangnya edukasi dari petugas kesehatan, kondisi ini menjadi perhatian serius karena berdampak pada meningkatnya angka kesakitan dan kematian bayi yang seharusnya dapat dicegah dengan deteksi dini dan penanganan tepat waktu.



Gambar 3.3

b) Dampak dan pihak yang terkena dampak isu jika tidak segera diatasi

1) Masyarakat/Pasien

menyebabkan keterlambatan penanganan penyakit/kondisi bawaan seperti kelainan jantung, hipotiroid kongenital, infeksi neonatal, dll. meningkatnya angka kesakitan dan kematian bayi akibat kurangnya pemantauan sejak dini. gangguan tumbuh kembang anak karena asuhan yang tidak sesuai standar seperti tidak mendapatkan asi eksklusif, imunisasi yang tidak lengkap dan kurangnya stimulasi dini.

2) Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan merasakan dampak berupa kurangnya efektivitas edukasi yang telah diberikan jika tidak disertai dengan dukungan sistematis dan keterlibatan masyarakat.

3) Puskesmas Induk dan Manajemen Kesehatan Daerah

Bagi Puskesmas dan pemerintah daerah penurunan capaian indikator pelayanan kesehatan ibu dan anak, meningkatnya angka rujukan ke rumah sakit akibat komplikasi yang tidak

tertangani

4) Pemerintah Daerah/Dinas Kesehatan

Dampak bagi Daerah tidak tercapainya target indikator pembangunan kesehatan, meningkatnya beban biaya kesehatan dari sisi pembiayaan JKN, kegagalan dalam implementasi program nasional kesehatan Ibu dan Anak yang menjadi prioritas pembangunan kesehatan.

5) Sistem Kesehatan Secara Nasional

Dalam skala nasional, berdampak pada tertundanya pencapaian SDGs, menurunnya produktivitas generasi masa depan, serta terganggunya kesinambungan program promotif dan preventif nasional.

c) Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Pada Agenda III

Rendahnya pengetahuan ibu dapat menjadi cerminan bahwa edukasi dan komunikasi yang dilakukan tenaga kesehatan belum efektif. ASN harus terus meningkatkan kompetensi, termasuk dalam hal komunikasi kesehatan, KIE (Komunikasi Informasi Edukasi). isu ini menunjukkan perlu peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, khususnya ibu dan bayi. ASN (tenaga kesehatan, penyuluh, dll) harus proaktif memberikan edukasi, memudahkan akses informasi, serta memastikan setiap ibu memahami pentingnya pemeriksaan bayi baru lahir. untuk bisa mengatasi isu ini perlu untuk

membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, tokoh adat, kader, dan keluarga agar dapat memberikan edukasi dengan pendekatan yang diterima dan difahami. ini menciptakan sinergi yang dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. dalam menghadapi rendahnya literasi kesehatan ibu, ASN perlu beradaptasi dengan menggunakan media dan metode edukasi yang sesuai dengan kondisi lokal, seperti menggunakan bahasa daerah, pendekatan visual, atau kerja sama dengan tokoh masyarakat.

B. Analisis Core Isu

Dari analisa kondisi diatas, selanjutnya dilakukan proses pemilihan isu dengan analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Kelayakan (APKL). Berikut penjelasan kriteria APKL:

1. **Aktual**, Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.
2. **Kekhalayakan**, Isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
3. **Problematik**, Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya.
4. **Kelayakan**, Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel.3.1 Analisis Kriteria APKL

No	Isu Aktual	Kriteria				Skor	Rank
		A	P	K	L		
1.	Rendahnya Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Sanggaran Agung	4	4	5	5	18	I
2.	Masih Rendahnya pengetahuan Ibu Hamil tentang pentingnya meminum tablet Fe untuk mencegah anemia pada ibu dan bayi di Puskesmas Sanggaran Agung	4	4	4	3	15	II
3.	Rendahnya pengetahuan ibu terhadap pemeriksaan bayi baru lahir dan asuhan bayi untuk mendeteksi sedini mungkin kelainan pada bayi di Puskesmas Sanggaran Agung	3	3	5	5	16	III

Keterangan skala nilai :

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Sedang
- 4 = Tinggi
- 5 = Sangat Tinggi

berdasarkan teknik analisis APKL isu yang akan diangkat yaitu “

Rendahnya Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Sanggaran Agung” selanjutnya untuk

menganalisis penyebab isu prioritas penulis menggunakan metode USG (Urggent, Seriousness, Growth). Metode ini menggunakan skor 1-5 untuk setiap indikatornya (USG). Semakin tinggi tingkat *urgency*, *seriousness*, *growth* masalah, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing kriteria tersebut.

Keterangan:

- Urgensi : Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas
- Serious : Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas

- Growth : Seberapa besar kemungkinan isu berkembang memburuk kalau tidak diselesaikan

Tabel 3.4 Analisa USG

No	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Rendahnya kesadaran akan pentingnya perawatan nifas dan bayi baru lahir	3	3	3	9	II
2	Belum tersedianya media edukasi yang efektif untuk mendukung pemahaman ibu nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir	3	4	5	12	I
3	Terbatasnya waktu interaksi antara ibu nifas dan tenaga kesehatan saat kunjungan	3	2	3	8	III

Keterangan Rentang Penilaian

5 = sangat mendesak/sangat serius/sangat berdampak

4 = Mendesak/serius/berdampak

3 = cukup mendesak/cukup serius/kurang berdampak

2 = kurang mendesak/kurang serius/kurang berdampak

1 = tidak mendesak/tidak serius/tidak berdampak

Berdasarkan Analisis USG di atas, maka penyebab isu yang dipilih adalah **“Belum tersedianya media edukasi yang efektif untuk mendukung pemahaman ibu nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir”**.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk hasil Analisa Isu penulis memiliki gagasan kreatif yang akan dilaksanakan yaitu program **“Upaya peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan diri dan bayi baru lahir melalui video Kiss Bay dan Cantifa”** di Puskesmas Sanggaran Agung Sebuah inovasi peningkatan edukasi melalui sistem berbasis digital dengan kegiatan :

1. Melakukan konsultasi dan kordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan
2. Melakukan pengumpulan referensi terkait informasi yang akan disampaikan dalam video KissBay dan Cantifa
3. Melakukan perancangan video
4. Melakukan implementasi penerapan video edukasi
5. Melakukan evaluasi Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi serta melaporkan hasilnya kepada atasan.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

a. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

jadwal kegiatan aktualisasi ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan *“Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas Mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir Melalui Video KissBay dan Cantifa di Puskesmas Sanggaran Agung.”*

Penyusunan jadwal bertujuan untuk mengatur seluruh tahapan kegiatan secara sistematis, terukur, dan berorientasi hasil. Kegiatan dimulai dari identifikasi masalah, perencanaan solusi, pembuatan media edukasi, sosialisasi video kepada ibu nifas, hingga evaluasi efektivitas media.

Setiap tahapan dirancang agar sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Sanggaran Agung. Melalui jadwal yang terstruktur ini, pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terarah, efisien, dan mudah dievaluasi, sehingga hasilnya dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan pemahaman ibu nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir.

Tabel berikut menyajikan rincian kegiatan aktualisasi, meliputi nama kegiatan, waktu pelaksanaan, tujuan, serta output yang diharapkan. Jadwal ini menjadi acuan utama agar kegiatan berjalan optimal, terukur, dan berkelanjutan.

Tabel 4.1 Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	KEGIATAN	Sep 2025				Okt 2025		
		II	III	IV	V	I	II	III
1.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan							
2.	Melakukan pengumpulan referensi terkait informasi yang akan disampaikan dalam video							
3.	Melakukan perancangan video							
4.	Melakukan implementasi penerapan video edukasi							
5.	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi							

b. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Matriks rancangan aktualisasi ini disusun sebagai panduan pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk menjawab isu strategis di Puskesmas Sanggaran Agung, yaitu rendahnya pemahaman ibu masa nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir. Kegiatan ini mengedepankan inovasi edukasi kesehatan berbasis media visual yang menarik, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh masyarakat luas, sehingga pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan lebih efektif.

Matriks rancangan aktualisasi ini menggambarkan secara rinci tahapan kegiatan mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan solusi, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dan pelaporan hasil. Setiap tahapan disusun secara sistematis, realistis, dan terukur agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai jadwal dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Selain itu, matriks ini juga memuat penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam setiap proses kegiatan, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktualisasi tidak hanya menghasilkan produk inovatif, tetapi juga mencerminkan karakter ASN yang berintegritas, profesional, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Puskesmas Sanggaran Agung
Identifikasi Isu	1. Rendahnya Pengetahuan Ibu akan Pentingnya Perawatan Nifas dan Bayi Baru Lahir 2. Terbatasnya Waktu Interaksi antara Ibu Nifas dan Tenaga Kesehatan saat Kunjungan 3. Belum Tersedianya Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir
Isu yang diangkat	Belum Tersedianya Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir
Gagasan Pemecahan Isu	Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir melalui Video Kiss Bay (Kiat Sehat Seputar Bayi) dan Cantifa (Cara Merawat Diri Pas Nifas) di Puskesmas Sanggaran Agung

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor terkait belum adanya media edukasi yang efektif untuk mendukung	1. membuat surat telaahan staf	1. tersedianya surat telaah staf	Berorientasi Pelayanan Saya telah memilih topik yang bermanfaat saat membuat surat telaah staf (memahami dan memenuhi kebutuhan pasien) Akuntabel : saya telah mencerminkan tanggungjawab dan	Penulis, Mentor, Tata Usaha, Penanggung Jawab Bidan/ Bidan Koordinator.	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
	pemahaman ibu nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir			profesionalisme dalam menyusun surat telaah staf dengan tepat waktu dalam membuat surat telaah staf (bertanggungjawab) Kompeten Saya telah berkomunikasi dengan baik, menggunakan kompetensi teknis dan analitis sebagai seorang ASN Harmonis Saya telah melibatkan koordinasi antar sejawat yang mendorong kerjasama yang baik Loyal Saya telah mendukung kebijakan pimpinan terkait dengan tetap berpegang pada aturan dan integritas				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				Adaptif Saya telah melakukan bentuk penerapan nilai adaptif yaitu kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan dan kebutuhan pelayanan masyarakat yang dinamis Kolaboratif saya telah menerapkan nilai kolaboratif, yaitu bekerja sama dengan berbagai pihak secara terbuka, saling menghargai pendapat, dan berorientasi pada tujuan Bersama				
		2. mengajukan surat telaahan staf kepada mentor	2.Tersedianya surat telaahan staf yang disetujui mentor	Berorientasi Pelayanan saya telah memastikan surat telaahan staf yang saya ajukan telah disusun secara rapi, jelas, dan sesuai dengan ketentuan administrasi	Penulis, Kepala Puskesmas, Koordinator KIA,	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				agar mudah dipahami oleh mentor. Akuntabel saya telah menyusun surat berdasarkan data dan hasil observasi nyata di lapangan, serta mencantumkan dasar pemikiran yang jelas mengenai pentingnya penggunaan media video edukasi KissBay dan Cantifa. Saya bertanggung jawab penuh atas isi dan rekomendasi yang tertuang dalam surat, serta siap menerima tanggapan atau perbaikan dari mentor untuk penyempurnaan dokumen tersebut.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				Kompeten saya telah berupaya menampilkan kemampuan terbaik dalam menyusun dan menyampaikan dokumen administrasi secara profesional. Sebelum mengajukan surat, saya terlebih dahulu mempelajari pedoman penulisan surat telaahan staf yang sesuai dengan ketentuan instansi. Saya juga menelaah isi surat agar memuat latar belakang, analisis permasalahan, dan rekomendasi yang logis serta relevan dengan kebutuhan pelayanan di lapangan. Harmonis Saya telah menjaga etika komunikasi, menghormati				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				pendapat, serta menerima saran atau koreksi dengan sikap terbuka. Saya menyadari bahwa setiap masukan dari mentor bertujuan untuk memperbaiki kualitas hasil kerja saya, sehingga saya menanggapi dengan penuh rasa hormat dan semangat belajar. Loyal Saya telah menjalankan arahan dan kebijakan dalam hal ini, saya mematuhi pedoman administrasi puskesmas dan menjaga kerahasiaan dokumen, serta tetap berkomitmen untuk menghasilkan surat telaahan yang sesuai dengan tujuan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				Adaptif Saya telah bersikap adaptif Saat menerima masukan, saya segera melakukan revisi dan menyesuaikan format maupun bahasa surat agar lebih tepat sasaran. Saya juga berupaya memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat proses penyusunan dan pengiriman surat, menandakan kesiapan saya menghadapi perubahan dan tuntutan kerja modern. Kolaboratif saya telah melibatkan mentor, rekan sejawat, serta staf tata usaha dalam proses penyusunan dan perbaikan surat. Saya				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				menjalin komunikasi yang terbuka, menerima umpan balik dengan positif, dan mengintegrasikan berbagai masukan agar surat telaahan staf yang saya ajukan menjadi lebih lengkap, komprehensif, dan bermanfaat				
		3. Mengajukan dan berkonsultasi kepada mentor	3. Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor (Notulen/Fhoto) Hasil : Disetujui gagasan Media edukasi yang efektif untuk mendukung pemahaman Ibu Nifas dan Bayi Baru	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan menyusun surat telaahan staf yang bermanfaat bagi peningkatan edukasi ibu nifas dan bayi baru lahir. Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai prosedur yang berlaku. Kompeten Saya telah menggunakan	Penulis, Kepala Puskesmas, Koordinator KIA, Ibu Nifas dan Ibu-ibu sasaran, Masyarakat	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
			Lahir oleh mentor dengan dibubuhi tandatangan	kemampuan teknis dan berkomunikasi efektif dengan mentor agar isi surat sesuai kebutuhan kegiatan. Harmonis Saya telah menjaga sopan santun dan menghargai setiap saran dari mentor dalam proses penyusunan surat. Loyal Saya telah mendukung kebijakan pimpinan dengan tetap berpegang pada aturan dan menjunjung tinggi integritas. Adaptif Saya telah menyesuaikan isi surat sesuai arahan mentor dan dinamika kerja di Puskesmas. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dan tim				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				KIA agar surat telaahan dapat disetujui dan bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan.				
2.	Melakukan pengumpulan referensi terkait informasi yang akan disampaikan dalam video edukasi Ibu Nifas tentang perawatan diri dan bayi baru lahir	1. Menghimpun referensi materi tentang perawatan diri dan bayi baru lahir pada ibu nifas	1. Tersedianya materi edukasi yang efektif	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya menghimpun referensi yang akurat dan mudah dipahami agar dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas edukasi bagi ibu nifas dan bayi baru lahir. Akuntabel Saya telah melaksanakan kegiatan dengan tanggung jawab dan ketelitian dalam memilih sumber referensi yang valid serta relevan dengan kebutuhan pelayanan. Kompeten Saya telah menggunakan kemampuan analitis dan pengetahuan kebidanan untuk menyeleksi materi yang sesuai dengan	Penulis, Kepala Puskesmas Tenaga Kesehatan (Bidan dan Perawat), Mentor/Pembimbing Latsar, Sumber Referensi Ilmiah (Kemenkes, WHO, Buku Panduan, Jurnal Kesehatan), Rekan Sejawat	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				kondisi sasaran dan tujuan edukasi. Harmonis Saya telah berkoordinasi dan berkomunikasi dengan mentor serta rekan kerja dengan sopan dan saling menghargai selama proses pengumpulan referensi. Loyal Saya telah menunjukkan dukungan terhadap kebijakan pimpinan dengan menyusun referensi sesuai pedoman dan visi Puskesmas dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Adaptif Saya telah menyesuaikan diri dengan perkembangan informasi dan teknologi kesehatan untuk memperoleh				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				referensi terkini dan relevan. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan rekan sejawat dan tim KIA dalam menghimpun referensi agar hasilnya komprehensif dan bermanfaat bagi kegiatan edukasi.				
		2.Mendesain video edukasi Ibu Nifas tentang Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir	2.Tersedianya desain video edukasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya membuat desain video edukasi yang menarik dan mudah dipahami agar dapat membantu ibu nifas memahami cara perawatan diri dan bayi baru lahir dengan lebih baik. Akuntabel Saya telah melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab, memastikan isi video sesuai sumber ilmiah dan	Penulis, Kepala Puskesmas, Mentor/Pembimbing Latsar, Tenaga Kesehatan (Bidan dan Perawat), Rekan Sejawat, Ibu Nifas dan Ibu hamil sebagai responden atau	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				kebijakan pelayanan kesehatan yang berlaku. Kompeten Saya telah menggunakan kemampuan teknis dan kreatif dalam merancang alur video, memilih materi, serta mengolah informasi agar sesuai kebutuhan sasaran. Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang baik dengan mentor, rekan tim, dan narasumber selama proses perancangan video dengan sikap sopan dan saling menghargai. Loyal Saya telah mendukung kebijakan pimpinan dengan menyusun video yang sejalan dengan visi Puskesmas dalam meningkatkan mutu	penerima manfaat			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				pelayanan kesehatan ibu dan anak. Adaptif Saya telah menyesuaikan diri dengan teknologi dan gaya penyampaian informasi modern agar video edukasi lebih menarik dan efektif bagi masyarakat. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor, tim KIA, dan petugas Puskesmas dalam proses desain, validasi isi, serta penyusunan naskah video agar hasilnya optimal.				
		3. Berkonsultasi dengan mentor terkait desain video edukasi yang akan dibagikan	3. Tersedianya Desain Video yang telah disetujui oleh mentor	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya memberikan hasil terbaik dengan berkonsultasi kepada mentor agar desain video edukasi yang dibuat sesuai kebutuhan masyarakat	Penulis, Kepala Puskesmas (sebagai mentor), Tenaga Kesehatan (Bidan dan Perawat),	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
			Hasil : Disetujui referensi informasi dan desain yang akan dijadikan video edukasi tentang Kiss Bay dan Cantifa	dan bermanfaat bagi ibu nifas. Akuntabel Saya telah melaksanakan konsultasi secara terbuka dan bertanggung jawab dengan melaporkan perkembangan desain video serta menerima arahan dengan penuh tanggung jawab. Kompeten Saya telah menggunakan kemampuan komunikasi dan pengetahuan teknis untuk menjelaskan konsep video secara jelas kepada mentor dan menerima masukan dengan baik. Harmonis Saya telah menjaga etika, sopan santun, dan menghormati mentor selama proses konsultasi sehingga tercipta	Rekan Sejawat			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				hubungan kerja yang baik dan saling menghargai. Loyal Saya telah menunjukkan loyalitas dengan mengikuti arahan mentor serta menyesuaikan desain video sesuai kebijakan dan pedoman Puskesmas. Adaptif Saya telah bersikap terbuka terhadap kritik dan saran mentor serta menyesuaikan desain video agar lebih menarik dan efektif sebagai media edukasi. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dan tim terkait untuk menyempurnakan isi, tampilan, dan cara penyampaian video edukasi sebelum				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				disebarluaskan kepada masyarakat.				
3.	Melakukan perancangan video	1.Membuat Video Edukasi berdasarkan materi tentang Kiss Bay dan Cantifa	1. Tersedianya Video Edukasi Kiss Bay dan Cantifa	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya memberikan hasil terbaik melalui kegiatan membuat video edukasi KissBay dan Cantifa yang bertujuan meningkatkan pemahaman ibu nifas tentang perawatan diri dan bayi baru lahir. Saya memastikan video disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, dengan tampilan menarik dan bahasa yang mudah dipahami agar manfaatnya benar-benar dirasakan oleh sasaran. Akuntabel Saya telah melaksanakan proses pembuatan video secara bertahap dan transparan, mulai dari perencanaan, pemilihan gambar, hingga penyuntingan, serta	Penulis, Kepala Puskesmas, Mentor, Tenaga Kesehatan (Bidan dan Perawat) Rekan Sejawat, Ibu Nifas dan Ibu Hamil sebagai sasaran atau penerima manfaat	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				melaporkan setiap perkembangan kepada mentor secara bertanggung jawab. Kompeten Saya telah menggunakan kemampuan dalam mengolah materi, menyusun naskah, dan mengedit video agar menghasilkan media edukasi yang informatif, jelas, dan sesuai kebutuhan sasaran. Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang sopan dan saling menghargai dengan mentor dan rekan kerja selama proses pembuatan video, sehingga tercipta suasana kerja yang nyaman dan produktif. Loyal Saya telah menunjukkan loyalitas terhadap				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				instansi dengan memastikan isi dan tampilan video mengikuti pedoman serta kebijakan edukasi kesehatan yang berlaku di Puskesmas. Adaptif Saya telah bersikap terbuka terhadap masukan mentor dan melakukan penyesuaian dalam konsep maupun desain video agar hasilnya lebih menarik, efektif, dan sesuai kebutuhan masyarakat. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor, tenaga kesehatan, dan tim teknis dalam proses perekaman, pengeditan, serta penyempurnaan video agar media edukasi ini siap digunakan untuk kegiatan penyuluhan kepada ibu nifas				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
		2. Melakukan Uji Coba penayangan video	2.Tersedia Nya Dokumentasi Uji Coba Penayangan Video	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya memberikan hasil terbaik melalui kegiatan membuat video edukasi KissBay dan Cantifa yang bertujuan meningkatkan pemahaman ibu nifas tentang perawatan diri dan bayi baru lahir. Saya memastikan video disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, dengan tampilan menarik dan bahasa yang mudah dipahami agar manfaatnya benar-benar dirasakan oleh sasaran. Akuntabel Saya telah melaksanakan proses pembuatan video secara sistematis dan bertanggung jawab, mulai dari penyusunan naskah, pengambilan gambar, hingga proses editing, serta melaporkan perkembangan pekerjaan	Penulis, Mentor, Tenaga Kesehatan (Bidan dan Perawat) Rekan Sejawat, Ibu Nifas dan Ibu Hamil sebagai sasaran atau penerima manfaat	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				kepada mentor secara terbuka dan tepat waktu. Kompeten Saya telah menggunakan kemampuan teknis dalam editing, penyusunan materi, serta komunikasi efektif untuk menghasilkan video edukasi yang informatif dan sesuai dengan pedoman kesehatan ibu dan anak. Harmonis Saya telah menjaga etika, sopan santun, dan komunikasi yang baik dengan mentor serta rekan kerja selama proses pembuatan video, sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan saling menghargai. Loyal Saya telah menunjukkan loyalitas terhadap				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				instansi dengan menyesuaikan isi video sesuai kebijakan, standar, dan nilai pelayanan yang diterapkan di Puskesmas. Adaptif Saya telah bersikap terbuka terhadap kritik, saran, dan perubahan, serta menyesuaikan konsep dan desain video agar lebih menarik, relevan, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor, tenaga kesehatan, dan tim teknis dalam setiap tahapan pembuatan video mulai dari ide, naskah, hingga penyebaran guna menghasilkan media edukasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi ibu nifas				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
		3.Meminta petunjuk kepada mentor dalam hal ini Kepala Puskesmas untuk menilai Video Edukasi	3. Tersedianya Video Edukasi yang disetujui oleh mentor Hasil : Disetujui Video Edukasi Kiss Bay dan Cantifa dengan dibubuhkan tandatangan	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan meminta petunjuk dan penilaian dari Kepala Puskesmas sebagai mentor agar video edukasi KissBay dan Cantifa layak digunakan sebagai media edukasi yang bermanfaat bagi ibu Nifas dan masyarakat. Akuntabel Saya telah melaksanakan kegiatan secara terbuka dan bertanggung jawab dengan menyampaikan hasil pembuatan video kepada mentor, menerima masukan, serta menindaklanjuti arahan yang diberikan untuk penyempurnaan media edukasi. Kompeten Saya telah menunjukkan kompetensi dalam	Penulis, Mentor, Tenaga Rekan Sejawat, Ibu Nifas dan Ibu Hamil sebagai sasaran atau penerima manfaat	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				menyampaikan konsep dan tujuan video secara jelas dan profesional, serta mampu menyesuaikan isi video berdasarkan umpan balik dari mentor untuk meningkatkan kualitas hasil akhir. Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang sopan, menghormati peran dan pendapat mentor, serta menciptakan suasana diskusi yang saling menghargai selama proses penilaian video edukasi. Loyal Saya telah menunjukkan loyalitas terhadap instansi dan pimpinan dengan mengikuti arahan Kepala Puskesmas dan memastikan video sesuai dengan visi, misi, serta standar pelayanan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				edukasi kesehatan yang berlaku. Adaptif Saya telah bersikap terbuka terhadap kritik dan saran, serta melakukan revisi dan penyesuaian terhadap video sesuai hasil penilaian mentor agar media lebih efektif dan sesuai kebutuhan sasaran. Kolaboratif Saya telah berkolaborasi dengan mentor dan tim dalam proses evaluasi serta penyempurnaan video, memastikan hasil akhir mencerminkan kerja sama yang baik dan memberikan manfaat maksimal bagi ibu nifas serta masyarakat.				
4.	Melakukan Implementasi penerapan video	1. Membuat surat izin untuk melakukan	1. Tersedianya surat izin sosialisasi penayangan	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan meminta	Penulis, Mentor, Rekan Sejawat,	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
	edukasi Kiss Bay dan Cantifa	sosialisasi pada mentor dan menyiapkan peralatan yang digunakan	video Kiss Bay dan Cantifa serta tersedianya peralatan	petunjuk dan penilaian dari Kepala Puskesmas sebagai mentor agar video edukasi KissBay dan Cantifa layak digunakan sebagai media edukasi yang bermanfaat bagi ibu Nifas dan masyarakat. Akuntabel Saya telah melaksanakan kegiatan secara terbuka dan bertanggung jawab dengan menyampaikan hasil pembuatan video kepada mentor, menerima masukan, serta menindaklanjuti arahan yang diberikan untuk penyempurnaan media edukasi. Kompeten Saya telah menunjukkan kompetensi dalam menyampaikan konsep dan tujuan video secara jelas dan profesional, serta mampu	Ibu Nifas dan Ibu Hamil sebagai sasaran atau penerima manfaat			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				menyesuaikan isi video berdasarkan umpan balik dari mentor untuk meningkatkan kualitas hasil akhir. Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang sopan, menghormati peran dan pendapat mentor, serta menciptakan suasana diskusi yang saling menghargai selama proses penilaian video edukasi. Loyal Saya telah menunjukkan loyalitas terhadap instansi dan pimpinan dengan mengikuti arahan Kepala Puskesmas dan memastikan video sesuai dengan visi, misi, serta standar pelayanan edukasi kesehatan yang berlaku.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				Adaptif Saya telah bersikap terbuka terhadap kritik dan saran, serta melakukan revisi dan penyesuaian terhadap video sesuai hasil penilaian mentor agar media lebih efektif dan sesuai kebutuhan sasaran. Kolaboratif Saya telah berkolaborasi dengan mentor dan tim dalam proses evaluasi serta penyempurnaan video, memastikan hasil akhir mencerminkan kerja sama yang baik dan memberikan manfaat maksimal bagi ibu nifas serta masyarakat.				
		2. Melakukan sosialisasi terkait video edukasi Kiss Bay dan Cantifa	2.Tersedianya penayangan video edukasi Kiss Bay dan Cantifa serta video	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan melakukan sosialisasi video edukasi KissBay dan Cantifa kepada ibu	Penulis, Kepala Puskesmas (Mentor), Pembimbing Latsar, Tenaga	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
			sosialisasi	nifas, agar mereka memperoleh informasi yang mudah dipahami tentang perawatan diri dan bayi baru lahir serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akuntabel Saya telah melaksanakan kegiatan sosialisasi secara bertanggung jawab dan terukur, dengan memastikan materi yang disampaikan sesuai isi video, mencatat tanggapan peserta, serta melaporkan hasil kegiatan kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban. Kompeten Saya telah menggunakan kemampuan komunikasi, presentasi, dan pengetahuan kesehatan ibu dan bayi untuk menyampaikan materi	Kesehatan (Bidan dan Perawat), sasaran edukasi Ibu Nifas dan Ibu Hamil			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				secara jelas, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan sasaran. Harmonis Saya telah menjaga hubungan yang baik dan penuh rasa hormat dengan peserta, mentor, dan rekan kerja selama sosialisasi, sehingga tercipta suasana yang kondusif, interaktif, dan saling menghargai. Loyal Saya telah menunjukkan loyalitas terhadap instansi dan nilai pelayanan publik dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai pedoman serta kebijakan edukasi kesehatan yang berlaku di Puskesmas. Adaptif Saya telah bersikap terbuka terhadap kondisi lapangan dan respon				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				peserta, menyesuaikan cara penyampaian materi serta menjawab pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami agar pesan edukatif tersampaikan secara efektif. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor, tim kesehatan, dan peserta sosialisasi dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga tercapai tujuan bersama yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas melalui media video edukasi KissBay dan Cantifa.				
		3.Memberikan tanya jawab langsung kepada Ibu Nifas dan Ibu Hamil yang	3.Tersedianya kuesioner pertanyaan Hasil : terlaksananya	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan melakukan sesi tanya jawab langsung kepada ibu nifas dan ibu hamil	Penulis, Kepala Puskesmas (Mentor), Pembimbing Latsar, Tenaga	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
		menyaksikan video edukasi	sosialisasi video edukasi KissBay dan Cantifa	setelah penayangan video edukasi KissBay dan Cantifa, agar mereka memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan mendalam tentang perawatan diri serta bayi baru lahir. Akuntabel Saya telah melaksanakan kegiatan secara terbuka dan bertanggung jawab, dengan mencatat setiap pertanyaan dan tanggapan peserta, serta melaporkan hasil diskusi kepada mentor sebagai bahan evaluasi efektivitas media edukasi. Kompeten Saya telah menggunakan kemampuan komunikasi interpersonal dan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan bayi untuk menjawab pertanyaan dengan jelas, ilmiah, dan sesuai	Kesehatan (Bidan dan Perawat), sasaran edukasi Ibu Nifas dan Ibu Hamil			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				dengan pedoman yang berlaku. Harmonis Saya telah menjaga sikap sopan, ramah, dan menghargai setiap pendapat peserta, sehingga suasana tanya jawab berlangsung hangat, interaktif, dan saling menghormati. Loyal Saya telah menunjukkan loyalitas terhadap instansi dengan menyampaikan jawaban dan informasi sesuai kebijakan serta standar pelayanan kesehatan yang diterapkan di Puskesmas. Adaptif Saya telah bersikap terbuka terhadap berbagai pertanyaan dan situasi di lapangan, menyesuaikan gaya				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				komunikasi agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta dengan latar belakang yang beragam. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dan tenaga kesehatan lainnya untuk memberikan penjelasan tambahan bila diperlukan, sehingga peserta memperoleh informasi yang komprehensif dan kegiatan berjalan efektif serta bermanfaat bagi ibu nifas dan ibu hamil.				
5.	Melakukan Evaluasi terkait Pelaksanaan Aktualisasi	1.Membuat laporan hasil	1.Tersedianya laporan hasil	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan menyusun laporan hasil kegiatan pembuatan dan sosialisasi video edukasi KissBay dan Cantifa, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan upaya peningkatan mutu	Penulis, Kepala Puskesmas Sanggaran Agung, Peserta Latsar/ASN, Petugas KIA, Ibu Hamil dan Ibu Nifas	Tidak	Tidak	.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				pelayanan edukasi bagi ibu nifas dan ibu hamil. Akuntabel Saya telah menyusun laporan secara sistematis, jujur, dan transparan, meliputi tujuan, pelaksanaan, hasil, serta evaluasi kegiatan, dan menyerahkannya kepada mentor sebagai bukti pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Saya telah menggunakan kemampuan analisis, penulisan, dan penyusunan data untuk menghasilkan laporan yang informatif, rapi, dan mudah dipahami, sesuai dengan format administrasi yang berlaku di instansi.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlaq)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang baik dengan mentor dan rekan kerja selama proses penyusunan laporan, dengan menghargai setiap masukan dan koreksi yang diberikan guna meningkatkan kualitas hasil akhir. Loyal Saya telah menunjukkan loyalitas terhadap instansi dengan memastikan isi laporan sesuai dengan kebijakan, standar operasional, serta visi dan misi Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adaptif Saya telah bersikap terbuka terhadap saran perbaikan dari mentor dan menyesuaikan isi				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				laporan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, agar laporan mencerminkan hasil kerja yang akurat dan relevan. Kolaboratif Saya telah berkolaborasi dengan mentor dan tim pelaksana kegiatan dalam mengumpulkan data, menyusun hasil, dan menyempurnakan laporan, sehingga dokumen yang dihasilkan menjadi dasar evaluasi dan peningkatan kegiatan edukasi selanjutnya.				
		2.Membuat laporan aktualisasi	2.Tersedianya laporan aktualisasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan menyusun laporan aktualisasi kegiatan pembuatan video edukasi KissBay dan Cantifa, sebagai bentuk refleksi atas kontribusi nyata dalam meningkatkan	Penulis, Kepala Puskesmas Sanggaran Agung, Petugas KIA, Ibu Hamil dan Ibu Nifas	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				pemahaman ibu nifas dan ibu hamil mengenai perawatan diri serta bayi baru lahir. Akuntabel Saya telah melaksanakan penyusunan laporan secara jujur, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan memuat seluruh tahapan kegiatan, hasil, serta evaluasi pelaksanaan aktualisasi sesuai arahan mentor dan pedoman Latsar. Kompeten Saya telah menggunakan kemampuan menulis, menganalisis, dan mengolah data kegiatan untuk menyusun laporan yang sistematis, informatif, dan sesuai dengan standar laporan aktualisasi ASN.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				Harmonis Saya telah menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik dengan mentor, rekan sejawat, dan pihak terkait selama proses penyusunan laporan, dengan menghargai setiap masukan yang diberikan demi kesempurnaan hasil. Loyal Saya telah menunjukkan loyalitas terhadap nilai-nilai organisasi dan instansi dengan memastikan laporan mencerminkan pelaksanaan kegiatan yang selaras dengan visi, misi, serta kebijakan pelayanan publik di Puskesmas. Adaptif Saya telah bersikap terbuka terhadap revisi dan masukan dari mentor				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				maupun penguji, serta menyesuaikan isi laporan agar lebih relevan, faktual, dan menggambarkan peningkatan kompetensi ASN secara nyata. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor, tim pelaksana, dan rekan peserta Latsar dalam proses pengumpulan data, penyusunan, dan penyempurnaan laporan aktualisasi, sehingga hasil akhir dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan diri dan peningkatan kualitas pelayanan publik.				
		3.Melaporkan hasil aktualisasi ke mentor	3.Tersedianya laporan aktualisasi yang disetujui oleh mentor	Berorientasi Pelayanan Saya telah berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan melaporkan hasil kegiatan aktualisasi kepada mentor, sebagai bentuk tanggung jawab	Penulis, Kepala Puskesmas Sanggaran Agung, Petugas KIA, Ibu Hamil dan Ibu Nifas	Tidak	Tidak	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
			Hasil : Tersedianya laporan aktualisasi yang telah dibubuhi tanda tangan oleh mentor	dan komitmen untuk memastikan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya ibu nifas dan ibu hamil. Akuntabel Saya telah menyampaikan laporan hasil aktualisasi secara terbuka, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup seluruh tahapan pelaksanaan, capaian hasil, serta evaluasi kegiatan sesuai arahan mentor. Kompeten Saya telah menggunakan kemampuan komunikasi dan penyusunan laporan yang baik untuk menjelaskan proses dan hasil kegiatan secara sistematis sehingga				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				mudah dipahami oleh mentor dan pihak terkait. Harmonis Saya telah menjaga sikap sopan, menghormati, dan terbuka terhadap masukan mentor saat proses pelaporan, sehingga tercipta hubungan kerja yang baik dan suasana diskusi yang positif. Loyal Saya telah menunjukkan loyalitas terhadap instansi dan pembimbing dengan mengikuti arahan mentor dalam penyusunan serta penyampaian laporan, agar hasil aktualisasi sesuai dengan kebijakan dan nilai-nilai organisasi. Adaptif Saya telah bersikap terbuka terhadap saran, koreksi, dan evaluasi dari				

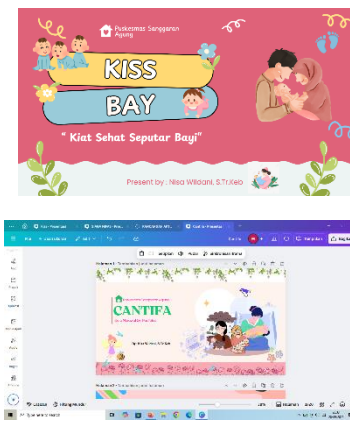
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlak)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/tidak	Solusi Konflik	Keterangan
				mentor, serta melakukan perbaikan terhadap laporan hasil aktualisasi agar lebih berkualitas dan relevan dengan tujuan kegiatan. Kolaboratif Saya telah berkolaborasi dengan mentor dan tim pelaksana kegiatan dalam proses penyampaian dan penyempurnaan laporan hasil aktualisasi, guna memastikan laporan yang disampaikan mencerminkan hasil kerja bersama yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	BerorientasiPelayanan	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	10	15
2.	Akuntabel	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	14	15
3.	Kompeten	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15
4.	Harmonis	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	9	15
5.	Loyal	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	9	15
6.	Adaptif	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	10	15
7.	Kolaboratif	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	6	15
Jumlah MP yang Di Aktualisasi per Kegiatan		14	21	14	21	14	21	16	21	15	21	75	105

D. Capaian Penyelesaian Isu

Capaian penyelesaian isu dapat diperoleh setelah pelaksanaan aktualisasi berakhir. Berdasarkan hasil sosialisasi melalui penayangan video KissBay dan Cantifa yang telah dilaksanakan didapatkan hasil sudah sesuai harapan. adapun perbandingan sebelum dan sesudah aktualisasi sebagai berikut :

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Edukasi kepada ibu hamil dan nifas masih bersifat konvensional melalui penyuluhan lisan dan leaflet sederhana, sehingga pemahaman peserta terbatas	Media edukasi berbasis video KissBay dan Cantifa digunakan dalam kegiatan kunjungan dan Posyandu, membuat penyampaian informasi lebih menarik dan mudah dipahami. 
Tidak ada media edukasi visual yang dapat diulang atau diakses kembali oleh peserta di rumah.	Video edukasi dapat diputar ulang melalui perangkat puskesmas atau dibagikan melalui grup WhatsApp ibu hamil dan nifas.
Peserta kurang antusias saat kunjungan karena penyampaian monoton dan waktu terbatas.	Peserta lebih aktif, antusias, dan banyak bertanya setelah menonton video edukasi yang interaktif.
Dari hasil tanya jawab, kurang dari 40% ibu yang memahami materi dengan benar.	Setelah edukasi video, pemahaman meningkat menjadi 100% ibu yang mampu menjawab benar pertanyaan terkait perawatan diri dan bayi.
Sebagian peserta belum menerapkan perilaku sehat seperti	Setelah kegiatan, sekitar 97% peserta mulai menerapkan perilaku sehat

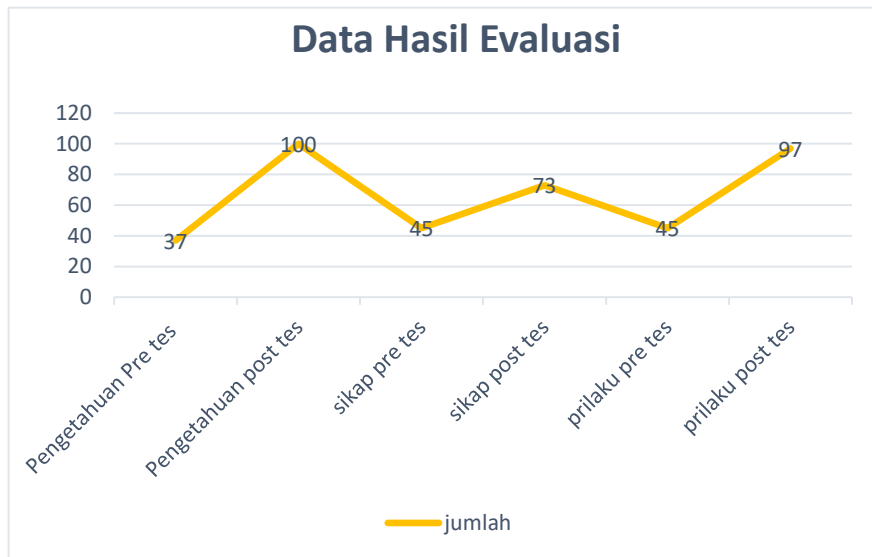
menjaga kebersihan diri dan merawat tali pusat bayi dengan benar.	sesuai isi edukasi video.
Belum ada evaluasi terstruktur mengenai efektivitas media edukasi yang digunakan.	Dilakukan evaluasi melalui kuesioner pre-test dan post-test, menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 62,98%
Pelayanan edukasi belum memanfaatkan teknologi informasi dan media digital.	Puskesmas mulai mengembangkan dan menggunakan media edukasi berbasis digital sebagai inovasi dalam pelayanan promosi kesehatan.
Berikut Link Video EDUKASI KISSBAY DAN CANTIFA https://youtu.be/taPJIVmAA4c?si=NIQLqCJ7JK6jk4kd https://youtu.be/v1dKiGC09RI?si=soe52eYX2Gkd8Tfk	

Tabulasi Hasil Kuesioner

TABULASI HASIL KUESIONER																																													
No	Inisial	Pengetahuan Pre tes					jumlah	%	Pengetahuan Post tes					jumlah	%	Sikap Pre tes					jumlah	%	Sikap Post Tes					jumlah	%	Prilaku pre tes					jumlah	%	Prilaku post tes					jumlah	%		
		1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5				
1	Ny N	0	2	0	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	1	2	0	5	33	2	3	2	2	2	11	74	1	0	1	2	1	1	6	50	2	2	2	2	2	1	11	91
2	Ny D	2	2	0	0	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	2	0	2	1	2	7	47	2	2	3	2	2	11	74	1	1	1	2	1	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100	
3	Ny M	0	0	2	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	1	2	0	2	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	0	1	2	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100	
4	Ny N	0	2	0	2	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	1	2	7	47	2	2	3	2	2	11	74	1	0	1	1	2	1	6	50	2	2	2	2	2	11	91	
5	Ny A	2	0	2	2	0	6	60	2	2	2	2	2	10	100	2	0	1	2	2	7	47	2	2	2	2	3	11	74	0	1	1	1	2	1	6	50	2	2	2	2	2	12	100	
6	Ny R	0	0	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	1	0	2	2	7	47	3	2	2	2	2	11	74	0	1	1	1	2	1	6	50	2	2	2	2	2	12	100	
7	Ny R	0	2	0	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	2	2	8	53	2	2	2	2	3	11	74	1	1	1	2	0	1	6	50	2	2	2	2	1	11	91	
8	Ny W	0	2	2	0	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	1	2	0	2	0	5	33	2	2	2	3	2	11	74	1	1	0	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
9	Ny S	0	2	2	0	0	6	60	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	1	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	2	1	1	7	58	2	2	2	2	1	11	91	
10	Ny N	2	2	0	2	0	6	60	2	2	2	2	2	10	100	2	2	1	2	0	7	47	2	2	2	3	2	11	74	0	1	1	2	1	1	6	50	2	2	2	2	2	12	100	
11	Ny N	0	2	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	0	1	2	5	33	2	3	2	2	2	11	74	1	1	0	1	1	2	6	50	2	2	2	2	2	12	100	
12	Ny L	0	0	0	2	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	1	2	0	2	2	7	47	2	2	3	2	2	11	74	1	0	1	1	2	1	6	50	2	2	2	2	2	12	100	
13	Ny R	0	2	0	0	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	0	2	1	2	2	7	47	2	2	2	3	2	11	74	1	1	0	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
14	Ny N	2	0	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	1	0	2	2	7	47	2	2	2	2	3	11	74	0	1	1	1	1	1	5	31	2	2	2	2	1	11	91	
15	Ny A	0	2	0	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	2	2	0	2	8	53	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	0	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
16	Ny N	2	0	2	0	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	1	2	0	2	2	7	47	2	2	2	2	2	10	66	1	0	1	1	2	1	6	50	2	2	2	2	1	11	91	
17	Ny H	0	0	2	0	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	2	0	2	2	0	6	40	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	2	1	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100	
18	Ny P	0	2	0	2	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	2	1	0	2	2	7	47	2	2	2	2	2	10	66	1	1	1	2	1	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100	
19	Ny N	2	2	0	2	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	1	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	1	2	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100	
20	Ny N	0	2	0	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	2	0	2	2	7	47	2	2	3	2	2	11	74	1	1	1	1	2	7	58	2	2	2	2	1	11	91		
21	Ny N	0	2	0	2	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	1	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	0	1	2	1	6	50	2	2	2	2	1	11	91	
22	Ny D	2	2	0	2	0	6	60	2	2	2	2	2	10	100	2	2	1	2	0	7	47	2	2	2	3	2	11	74	0	1	1	2	1	1	6	50	2	2	2	2	2	12	100	
23	Ny D	0	0	2	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	1	2	2	0	2	7	47	3	2	2	2	2	11	74	1	1	0	1	1	2	6	50	2	2	2	2	2	12	100	
24	Ny J	0	0	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	1	2	2	0	2	7	47	3	2	2	2	2	11	74	1	1	0	1	1	2	6	50	2	2	2	2	2	12	100	
25	Ny N	0	2	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	2	1	0	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	1	0	2	6	50	2	2	2	2	1	11	91	
26	Ny E	0	0	0	2	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	0	1	2	2	0	5	33	2	2	3	2	2	11	74	0	1	1	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
27	Ny N	2	0	2	0	4	40	40	2	2	2	2	2	10	100	2	0	2	1	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	0	1	1	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
28	Ny N	0	2	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	1	2	2	7	47	2	2	3	2	2	11	74	1	1	0	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
29	Ny A	0	0	0	2	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	2	2	2	0	2	7	47	2	2	2	2	3	11	74	1	1	1	0	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
30	Ny Y	0	2	0	2	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	2	2	8	53	3	2	2	2	2	11	74	1	0	1	1	1	2	6	50	2	2	2	2	2	12	100	
31	Ny Y	0	0	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	1	2	2	0	2	7	47	2	2	2	2	3	11	74	0	1	1	1	1	2	6	50	2	2	2	2	1	11	91	
32	Ny D	0	2	0	0	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	1	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	2	1	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100	
33	Ny D	2	0	2	0	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	2	0	2	0	6	40	3	2	2	2	2	11	74	1	1	0	1	1	2	6	50	2	2	2	2	2	12	100	
34	Ny S	0	0	0	2	2	2	20	2	2	2	2	2	10	100	2	0	1	2	2	6	40	2	2	2	2	3	11	74	1	1	0	1	2	1	7	50	2	2	2	2	2	12	100	
35	Ny N	0	2	0	0	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	1	0	2	2	2	6	40	2	2	2	2	2	10	66	1	1	1	0	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
36	Ny N	2	0	2	0	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	2	1	2	0	7	47	3	2	2	2	2	11	74	1	1	1	0	1	1	5	31	2	2	2	2	1	11	91	
37	Ny E	0	0	2	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	2	1	7	47	2	2	2	2	3	11	74	0	1	1	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
38	Ny P	0	0	0	2	2	2	20	2	2	2	2	2	10	100	2	0	1	2	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	1	2	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100	
39	Ny E	0	2	0	0	2	2	20	2	2	2	2	2	10	100	1	0	2	2	0	5	33	2	2	2	2	2	10	66	1	1	1	0	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
40	Ny R	2	0	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	0	2	6	40	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	1	0	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
41	Ny N	0	2	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	1	2	2	7	47	2	2	2	2	3	11	74	1	1	0	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100	
42	Ny A	0	0	0	2	2	2	20	2	2	2	2	2	10	100	2	2	2	0	2	8	53	3	2	2	2	2	11	74	1	1	1	1	1	1										

Tabel hasil kuesioner

No	Aspek yang Dievaluasi	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan (%)	Interpretasi
1	Pengetahuan	37,02	100	+62,98	Terjadi peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi.
2	Sikap	45	73	+28	Edukasi melalui video berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap yang lebih baik.
3	Perilaku	45,3	97,32	+52,02	Terjadi perubahan perilaku yang sangat baik setelah pelaksanaan kegiatan edukasi.



Gambar hasil evaluasi

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Dengan terselesaikannya core isu ini memberikan manfaat terhadap berbagai pihak diantaranya yaitu :

2. Individu peserta :

- a. saya memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun surat telaahan staf dan berkonsultasi dengan mentor sehingga saya mampu memahami proses administrasi dan tata naskah dinas di instansi.
- b. melalui kegiatan pengumpulan referensi, saya belajar menyeleksi

informasi yang valid dan relevan untuk disampaikan kepada masyarakat, serta meningkatkan kemampuan analisis dan literasi informasi.

- c. Dalam tahap perancangan video edukasi KissBay dan Cantifa saya mengasah kreativitas, kemampuan komunikasi visual, dan pemahaman tentang strategi edukasi kesehatan yang efektif.
- d. saat mengimplementasikan video edukasi saya belajar berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menyesuaikan metode edukasi sesuai karakteristik peserta agar pesan edukasi mudah diterima.
- e. melalui evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan aktualisasi, saya mengasah keterampilan analisis data, penyusunan laporan, serta tanggung jawab dalam melaporkan hasil kerja kepada atasan secara profesionalisme.
- f. secara keseluruhan kegiatan ini meningkatkan kompetensi saya dalam berfikir kritis, inovatif, dan solutif, serta memperkuat penerapan nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sebagai ASN.
- g. Mendapat pengalaman nyata dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah di unit kerja melalui metode aktualisasi.
- h. meningkatkan kompetensi profesionalisme sebagai bidan dalam edukasi kesehatan, komunikasi efektif.

3. Instansi (Puskesmas Sanggaran Agung)

- a) Implementasi video KissBay dan Cantifa membantu tenaga kesehatan menyampaikan pesan dengan cara yang lebih efektif, efisien, dan seragam kepada masyarakat.
- b) Evaluasi kegiatan menghasilkan data yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta hingga lebih dari 60%, yang menjadi bukti keberhasilan metode edukasi baru ini.
- c) Dengan adanya kegiatan ini, instansi menunjukkan citra sebagai puskesmas yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, inovatif dalam pelayanan publik, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan kesehatan.

4. Stakeholders

- a) Ibu hamil dan ibu nifas memperoleh informasi yang mudah dipahami, menarik, dan dapat diakses kapan saja melalui media video edukasi.
- b) Tingkat pengetahuan ibu nifas meningkat dari 37% menjadi 100%, dan perilaku sehat meningkat dari 45% menjadi 97%, menunjukkan efektivitas kegiatan edukasi berbasis video.
- c) Peserta menjadi lebih sadar pentingnya perawatan diri, menjaga kebersihan, serta merawat bayi baru lahir dengan benar.
- d) Kader posyandu dan bidan desa mendapatkan media bantu yang praktis untuk kegiatan penyuluhan, sehingga kegiatan promosi kesehatan menjadi lebih mudah dan menarik.
- e) Kegiatan ini memperkuat hubungan kolaboratif antara tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat dalam mewujudkan keluarga yang sehat, mandiri, dan berdaya

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi & waktu	Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Evaluasi penerapan media edukasi video KissBay dan Cantifa kepada ibu nifas dan ibu hamil	Data umpan balik peserta tentang tingkat pemahaman dan kepuasan terhadap media video	1 bulan pasca aktualisasi	Bidan Pustu, kader, ibu nifas, ibu hamil	-	Evaluasi dilakukan melalui wawancara
2.	Monitoring keberlanjutan penggunaan media video edukasi dalam kegiatan posyandu rutin	Data hasil pelaksanaan edukasi yang memanfaatkan video KissBay dan Cantifa	3 bulan bertahap (setiap kegiatan posyandu dan kelas ibu)	Bidan, kader posyandu, petugas promkes	Swadaya/dukungan Puskesmas	Video digunakan secara berkelanjutan untuk kegiatan edukasi
3.	Melakukan penayangan video edukasi difasilitas bersalin puskesmas sanggaran agung	Data hasil pelaksanaan edukasi video yang memanfaatkan video KissBay dan Cantifa	1 minggu setelah evaluasi	Bidan piket faslin	-	Video digunakan secara berkelanjutan untuk kegiatan edukasi

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

Pelaksanaan aktualisasi ini dilaksanakan sebagai bentuk pengaplikasian nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsi dimanapun penulis ditugaskan. Langkah awal mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK ini adalah pada kegiatan Aktualisasi dan Habitulasi dengan judul **“Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas Mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir Melalui Video Kiat Sehat Seputar Bayi (KissBay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) di Puskesmas Sanggaran Agung”**

a. Kegiatan Ke-1 : Melakukan Konsultasi dan Koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan.

Saya memulai kegiatan dengan menyusun surat telaahan staf yang diawali dengan analisis isu terkait pelayanan kesehatan ibu hamil dan nifas. Dalam penyusunannya, saya menerapkan nilai akuntabel dengan memastikan setiap data dan argumen memiliki dasar yang jelas, serta nilai kompeten dengan terus memperbaiki isi surat sesuai kaidah penulisan dan arahan mentor. Nilai kolaboratif dan harmonis saya wujudkan melalui komunikasi yang terbuka dan saling menghargai dalam proses diskusi dan

revisi. Setelah dilakukan penyempurnaan, surat saya ajukan kembali untuk mendapat persetujuan mentor sebagai bentuk penerapan nilai loyal terhadap aturan dan arahan yang berlaku. Saya juga menunjukkan sikap adaptif dengan menyesuaikan diri terhadap masukan yang diberikan agar hasilnya optimal. Seluruh proses ini saya jalankan dengan berorientasi pada pelayanan, agar isu yang diangkat benar-benar relevan dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, terutama bagi ibu hamil dan nifas.

b. Kegiatan Ke-2 : Melakukan pengumpulan referensi terkait informasi yang akan disampaikan dalam video edukasi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan referensi informasi yang akan disampaikan dalam video edukasi, terdapat tiga tahapan utama yang saya lakukan. Pada tahap pertama, yaitu pengumpulan referensi, saya mencari berbagai sumber ilmiah dan terpercaya terkait materi edukasi tentang perawatan ibu nifas dan bayi baru lahir. Dalam proses ini, saya menerapkan nilai kompeten dengan memperdalam pemahaman terhadap isi materi agar informasi yang disampaikan benar-benar akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Saya juga menunjukkan nilai berorientasi pelayanan dengan mengutamakan tujuan utama kegiatan, yaitu memberikan manfaat nyata bagi ibu terkhusus ibu nifas agar mampu merawat diri dan bayinya dengan baik dan mandiri melalui media edukatif yang menarik dan informatif. Tahapan kedua adalah melakukan konsultasi

dengan mentor. Pada tahap ini, saya berupaya menjaga komunikasi yang terbuka dan positif sebagai wujud penerapan nilai harmonis dan kolaboratif, karena penyusunan materi edukasi yang baik memerlukan kerja sama dengan pihak lain, terutama dengan mentor yang memiliki pengalaman dan wawasan luas. Melalui proses diskusi dan masukan yang membangun, saya dapat memperbaiki serta menyempurnakan isi referensi yang telah dikumpulkan sehingga sesuai dengan standar pelayanan publik dan kebutuhan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas. Tahapan terakhir adalah membuat draft desain video. Pada tahap ini, saya memanfaatkan teknologi dan media digital sebagai sarana edukasi yang lebih menarik dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Nilai akuntabel saya terapkan dengan memastikan setiap informasi yang dimasukkan dalam draft video dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan bersumber dari referensi yang valid. Selain itu, saya juga menunjukkan nilai loyal terhadap instansi dengan menyelaraskan pesan dan konten video agar sejalan dengan visi dan misi Puskesmas dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan media edukasi yang efektif, tetapi juga menjadi wujud nyata penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Melalui kerja yang profesional, terbuka, dan penuh tanggung jawab, diharapkan video edukasi yang dihasilkan mampu menjadi sarana pembelajaran yang bermanfaat bagi ibu nifas dan

keluarganya serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat.

c. Kegiatan Ke-3 : Melakukan Perancangan Video

Dalam kegiatan melakukan perancangan video edukasi, terdapat tiga tahapan utama yang saya laksanakan. Tahapan pertama adalah membuat video edukasi. Pada tahap ini, saya menerapkan nilai **kompeten** dengan mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengolah informasi menjadi visual yang komunikatif. Saya berupaya menyusun naskah video berdasarkan hasil pengumpulan referensi yang telah disetujui oleh mentor serta menyesuaikan bahasa penyampaian agar mudah dipahami oleh masyarakat umum. Selain itu, nilai **berorientasi pelayanan** juga saya wujudkan dengan memastikan bahwa setiap konten yang disajikan benar-benar memberikan manfaat, khususnya dalam meningkatkan pemahaman ibu khususnya ibu nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir.

Tahapan kedua adalah melakukan uji coba penayangan video edukasi. Pada tahap ini, saya menerapkan nilai **akuntabel** dengan mencatat hasil pengamatan dan umpan balik dari mentor secara objektif sebagai dasar evaluasi. Saya juga menunjukkan nilai **adaptif** dengan bersikap terbuka terhadap berbagai masukan dan siap melakukan perbaikan agar media edukasi yang dihasilkan semakin baik dan sesuai dengan kebutuhan sasaran. Nilai **harmonis** dan **kolaboratif** juga tercermin dalam cara saya

menjalin interaksi yang baik dengan peserta dan pihak lain yang terlibat selama proses uji coba berlangsung.

Tahapan terakhir adalah berkonsultasi dengan mentor terkait hasil uji coba video. Pada tahap ini, saya mengimplementasikan nilai **kolaboratif** melalui diskusi terbuka untuk memperoleh saran dan evaluasi terkait kualitas video. Melalui komunikasi yang baik dengan mentor, saya dapat memperbaiki bagian-bagian video yang kurang tepat serta memastikan bahwa konten yang disampaikan sudah selaras dengan visi dan misi instansi. Nilai **loyal** juga saya tunjukkan dengan berkomitmen menghasilkan produk edukasi yang membawa citra positif bagi Puskesmas sebagai lembaga pelayanan publik dan mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan perancangan video edukasi ini menjadi wujud nyata penerapan nilai-nilai dasar ASN **BerAKHLAK—berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif**. Melalui kerja yang terencana, bertanggung jawab, dan terbuka terhadap masukan, diharapkan video edukasi yang dihasilkan dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu nifas dalam melakukan perawatan diri dan bayi baru lahir, sekaligus mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas.

d. Kegiatan Ke-4 : Melakukan implementasi penerapan video edukasi

Kegiatan implementasi video edukasi merupakan tahap penting dalam proses aktualisasi yang bertujuan untuk mengaplikasikan media edukasi hasil rancangan ke dalam kegiatan nyata di lapangan. Dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama,

tahapan pertama adalah meminta izin dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk sosialisasi kepada pimpinan dan pihak terkait. Pada tahap ini, saya mentaati prosedur administrasi serta memastikan kegiatan yang akan dilaksanakan mendapat persetujuan resmi. Proses perizinan dilakukan secara terbuka. Sikap ini mencerminkan tanggung jawab sebagai ASN yang mematuhi aturan dan menjaga kepercayaan instansi dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

Tahapan kedua yaitu melakukan sosialisasi penayangan video edukasi kepada ibu masa nifas dan ibu hamil. Pada tahap ini, saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dan Kompeten. Nilai Berorientasi Pelayanan ditunjukkan dengan menyampaikan materi secara ramah, komunikatif, dan berfokus pada kebutuhan peserta. Saya berupaya memastikan bahwa setiap ibu memahami isi video yang menampilkan panduan tentang perawatan diri selama masa nifas dan cara merawat bayi baru lahir.

Tahapan ketiga adalah melaksanakan sesi tanya jawab terkait penayangan video. Sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta memperdalam pemahaman terhadap isi video.

Selain itu, saya menyesuaikan metode penyampaian dengan kondisi lapangan dan karakteristik peserta. Misalnya, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh konkret agar informasi mudah dipahami oleh seluruh ibu peserta sosialisasi. Secara keseluruhan, kegiatan implementasi video edukasi ini menjadi bentuk nyata penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam memberikan pelayanan publik yang profesional dan bermanfaat. Melalui kegiatan ini, diharapkan ibu terutama masa nifas memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta memperkuat peran Puskesmas dalam memberikan edukasi kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan ini adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif.

e. Kegiatan Ke-5 : Melakukan Evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi

Kegiatan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi merupakan tahap akhir dari keseluruhan proses aktualisasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan ini terdapat tiga tahapan utama, yaitu :

Tahapan pertama adalah melakukan evaluasi hasil pelaksanaan aktualisasi. Pada tahap ini, saya melakukan peninjauan terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Proses evaluasi dilakukan dengan

mengidentifikasi keberhasilan, kendala, serta solusi yang telah diterapkan selama pelaksanaan aktualisasi. saya bertanggung jawab dalam menilai efektivitas kegiatan secara objektif dan menyeluruh berdasarkan data serta pengamatan di lapangan.

Tahapan kedua yaitu menyusun laporan aktualisasi. Pada proses ini, saya menyusun laporan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan pedoman yang berlaku. saya memastikan laporan yang dibuat tidak hanya menggambarkan kegiatan, tetapi juga memberikan rekomendasi perbaikan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan di instansi. Laporan disusun dengan bahasa yang jelas, data yang valid, serta dokumentasi pendukung yang lengkap sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Tahapan terakhir adalah melaporkan hasil laporan aktualisasi kepada mentor. Pada tahap ini, saya menjalin komunikasi yang baik bersama mentor untuk mendapatkan arahan, masukan, dan klarifikasi terhadap isi laporan yang telah disusun. Saya bersikap terbuka terhadap evaluasi dan saran yang diberikan, menerima masukan untuk perbaikan diri dan peningkatan kinerja di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan evaluasi ini merupakan bentuk nyata penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, terutama dalam hal tanggung jawab, profesionalisme, dan semangat perbaikan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, saya dapat merefleksikan pengalaman selama pelaksanaan aktualisasi, memahami kekuatan dan kelemahan diri, serta menyiapkan langkah-langkah strategis

untuk terus memberikan kontribusi yang positif bagi instansi dan masyarakat.

1. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penyelesaian core isu berupa **media edukasi video KissBay (Kiat Sehat Seputar Bayi) dan Cantifa (Cara Merawat Diri Pas Nifas)** terbukti menjadi inovasi efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu masa nifas tentang perawatan diri dan bayi baru lahir di Puskesmas Sanggaran Agung.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK secara menyeluruh. Nilai Berorientasi Pelayanan tampak dari upaya memberikan edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Akuntabel terlihat melalui penyusunan konten yang berbasis referensi ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan dalam merancang media edukasi yang menarik dan mudah dipahami. Nilai Harmonis dan Kolaboratif diwujudkan melalui kerja sama yang baik dengan mentor dan rekan kerja, sementara Loyal tercermin dari keselarasan kegiatan dengan visi dan misi Puskesmas. Adapun Adaptif tampak dari pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana edukasi modern. Dengan penerapan seluruh nilai tersebut, gagasan ini menjadi langkah inovatif dalam memperkuat fungsi edukatif Puskesmas serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

2. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Sebelum aktualisasi, edukasi bagi ibu hamil dan nifas masih dilakukan secara konvensional melalui penyuluhan lisan dan leaflet, sehingga pemahaman peserta terbatas dan antusiasme rendah. Belum tersedia media edukasi visual yang dapat diakses kembali, serta belum ada evaluasi terukur terhadap efektivitas penyuluhan.

Setelah diterapkan media edukasi video KissBay dan Cantifa, penyampaian informasi menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Peserta lebih antusias, aktif bertanya, serta menunjukkan peningkatan pemahaman dari 37% menjadi 100%. Sekitar 97% peserta juga mulai menerapkan perilaku sehat sesuai isi video. Puskesmas kini mulai memanfaatkan media digital sebagai inovasi dalam promosi kesehatan, sejalan dengan nilai ASN

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan Latsar CPNS, disarankan agar fasilitas belajar dan referensi lebih diperbarui serta mudah diakses,. Selain itu, untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan PPSDM Regional Bukittinggi sudah sangat baik. Saya berharap PPSDM Regional Bukittinggi terus meningkatkan inovasi agar memberi banyak manfaat, menghasilkan PNS berkualitas yang mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Ber-AKHLAK.

2. Untuk Instansi Peserta

Untuk mendukung keberlanjutan kegiatan aktualisasi, instansi diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap inovasi sederhana yang telah dihasilkan seperti video edukasi KissBay dan Cantifa, agar terus dapat dimanfaatkan sebagai alternatif penyuluhan berbasis digital yang bisa diakses pasien kapan saja dan dimana saja. sehingga pengetahuan pasien semakin meningkat. Instansi juga diharapkan dapat memfasilitasi tenaga kesehatan dalam mengembangkan media edukasi kreatif, menyediakan sarana pencatatan dan monitoring yang lebih sistematis, serta memperluas kolaborasi dengan lintas sektor untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Masa Nifas*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Indonesia. 2023. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141.
- Lembaga Administrasi Negara, 2023. *Modul Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara, 2023. *Modul Adaptif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara, 2023. *Modul Akuntabel*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara, 2023. *Modul Berorientasi Pelayanan*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara, 2023. *Modul Habitiasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara, 2023. *Modul Kompeten*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara, 2023. *Modul Kolaboratif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara, 2023. *Modul Harmonis*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara, 2023. *Modul SMART ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara, 2023. *Modul Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1676.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri PANRB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1763.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci. 2024. *Kecamatan Danau Kerinci dalam Angka 2024*. Kerinci: BPS Kabupaten Kerinci.

Pemerintah Kabupaten Kerinci. 2025. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kerinci Tahun 2025–2029*. Kerinci: Pemerintah Kabupaten Kerinci.

LAMPIRAN

**LAPORAN HABITUASI
MINGGU I**

Nama : NISA WILDANI, S.Tr.Keb
NIP 19931410 202505 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIa
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung
Kelompok / Angkatan : 4 / XV
No. Absen : A15.4.39

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

1. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor terkait belum tersedianya media edukasi yang efektif untuk mendukung pemahaman Ibu Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	11 – 12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya Dokumentasi Pembuatan draft surat telaahan staf 2. tersedianya draft surat telaahan staff 3. tersedianya dokumentasi mengajukan surat telaahan staf 4. tersedianya Surat Telaahan staff yang dibubuhi tandatangan mentor 5. tersedianya dokumentasi konsultasi dengan mentor 6. tersedianya Catatan Konsultasi dengan mentor tersedianya surat persetujuan aktualisasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai Ber-AKHLAK Melakukan Konsultasi dan Koordinasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan a. Tahapan Kegiatan 1 Melakukan Surat Telaahan Staf Berorientasi Pelayanan Saya telah memilih topik yang bermanfaat saat membuat surat telaah staf (memahami dan memenuhi kebutuhan pasien)	

Akuntabel

saya mencerminkan tanggungjawab dan profesionalisme dalam menyusun surat telaah staf dengan tepat waktu dalam membuat surat telaah staf (bertanggungjawab)

Kompeten

Saya berkomunikasi dengan baik, menggunakan kompetensi teknis dan analitis sebagai seorang ASN

Harmonis

Saya melibatkan koordinasi antar sejawat yang mendorong kerjasama yang baik

Loyal

Saya mendukung kebijakan pimpinan terkait dengan tetap berpegang pada aturan dan integritas

Adaptif

Saya melakukan bentuk penerapan nilai adaptif yaitu kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan dan kebutuhan pelayanan masyarakat yang dinamis

Kolaboratif

saya menerapkan nilai kolaboratif, yaitu bekerja sama dengan berbagai pihak secara terbuka, saling menghargai pendapat, dan berorientasi pada tujuan Bersama

2. Tahapan kegiatan ke 2

Mengajukan surat telaahan staf kepada mentor

Berorientasi Pelayanan

Saya memilih topik yang bermanfaat saat membuat surat telaah staf (memahami dan memenuhi kebutuhan pasien)

Akuntabel

saya mencerminkan tanggungjawab dan profesionalisme dalam menyusun surat telaah staf dengan tepat waktu dalam membuat surat telaah staf (bertanggungjawab)

Kompeten

Saya berkomunikasi dengan baik, menggunakan kompetensi teknis dan analitis sebagai seorang ASN

Harmonis

Saya melibatkan koordinasi antar sejawat yang mendorong kerjasama yang baik

Loyal

Saya mendukung kebijakan pimpinan terkait dengan tetap berpegang pada aturan dan integritas

Adaptif

Saya melakukan bentuk penerapan nilai adaptif yaitu kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan dan kebutuhan pelayanan masyarakat yang dinamis

Kolaboratif

saya menerapkan **nilai kolaboratif**, yaitu bekerja sama dengan berbagai pihak

secara terbuka, saling menghargai pendapat, dan berorientasi pada tujuan Bersama

3. Tahapan kegiatan ke 3
Konsultasi kepada mentor

Berorientasi Pelayanan

Saya berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan menyusun surat telaahan staf yang bermanfaat bagi peningkatan edukasi ibu nifas dan bayi baru lahir.

Akuntabel

Saya melaksanakan tugas dengan jujur, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai prosedur yang berlaku.

Kompeten

Saya menggunakan kemampuan teknis dan berkomunikasi efektif dengan mentor agar isi surat sesuai kebutuhan kegiatan.

Harmonis

Saya menjaga sopan santun dan menghargai setiap saran dari mentor dalam proses penyusunan surat.

Loyal

Saya mendukung kebijakan pimpinan dengan tetap berpegang pada aturan dan menjunjung tinggi integritas.

Adaptif

Saya menyesuaikan isi surat sesuai arahan mentor dan dinamika kerja di Puskesmas.

Kolaboratif

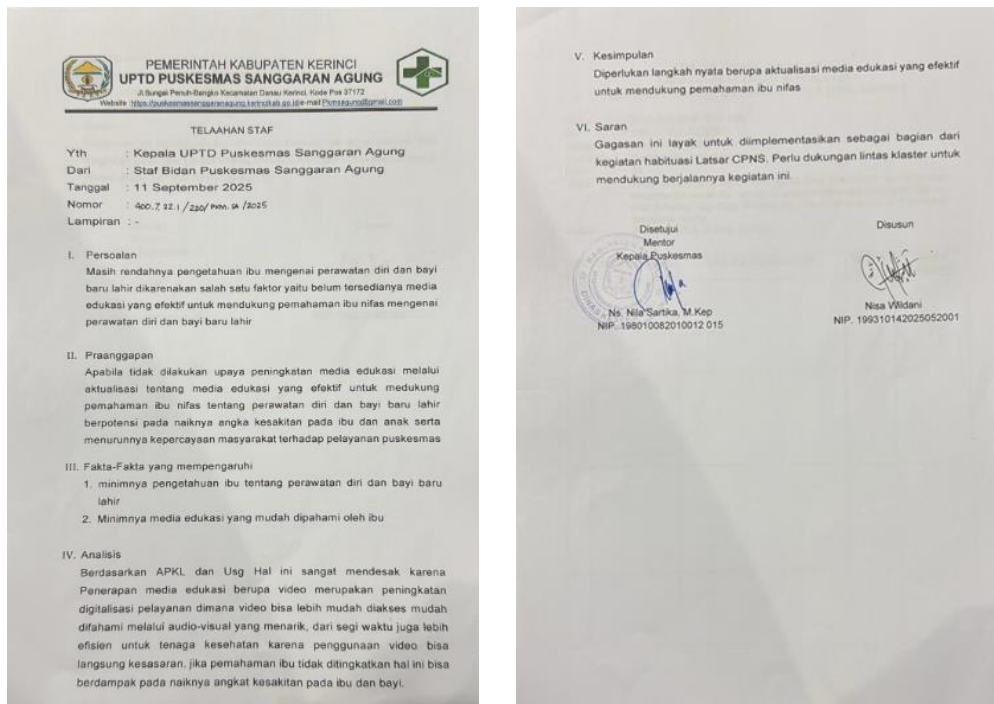
Saya bekerja sama dengan mentor dan tim KIA agar surat telaahan dapat disetujui dan bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan.

2. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**a. Tahapan Kegiatan 1**

Membuat surat telaahan staf berdasarkan identifikasi isu yang terjadi



Gambar 1. Membuat surat telaahan staf



Gambar 4. surat telaahan staf yang dittd mentor

c. Tahapan Kegiatan 3 Konsultasi dengan Mentor



Gambar 5. Konsultasi dengan mentor

LEMBAR KONSULTASI MENTOR
KEGIATAN AKTUALISASI Ke-1

Nama : Nisa Wildani
NIP : 19931014 202505 2 001
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung
NDH : A15.4.39
Judul : Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir Melalui Video Kiat Sehat Seputar Bayi (Kissbay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) Di Puskesmas Sanggaran Agung

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	12 September 2025	Pada hari Jumat 12 september melaksanakan kegiatan membuat surat teloh staf dan dikonsultasikan pada mentor.	 Ns. Nila Sartika, M.Kep
	output / Hasil	Berdasarkan surat teloh staf disetujui untuk dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.	

Gambar 6. Lembar Konsultasi dengan mentor

 **PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI**
UPD PUSKESMAS SANGGARAN AGUNG
Jl. Bunga Putih-Bangko Kecamatan Danau Kerinci, Kode Pos 37172
Website : <https://puskesmas.sanggaranagung.kerincikab.go.id/e-mail/Puskesmas@gmail.com>

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Nila Sartika, S.Kep., M.Kep
NIP : 19801008 201001 2 015
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III D
Jabatan : Kepala Puskesmas Sanggaran Agung

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :

Nama : Nisa Wildani, S.Tr.Keb
NIP : 199310142025052001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 09 September 2025 dengan judul "Media edukasi yang efektif untuk mendukung pemahaman ibu masa nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir melalui video Kiat Sehat Seputar Bayi (KissBay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) di Puskesmas Sanggaran Agung". Pelaksanaan kegiatan aktualisasi mulai tanggal 10 September sampai dengan 17 Oktober 2025.

Sanggaran Agung, September 2025
Mentor Latsar

Ns. Nila Sartika, S.Kep., M.Kep
NIP : 19801008 201001 2 015

Gambar 7. Lembar persetujuan

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan 1 Membuat Surat Telaahan Staf

Pada hari rabu tanggal 10 September 2025 WIB, saya membuat surat telaah staf disela-sela waktu pelayanan saya terhadap pasien. saya membuat surat telaahan staf dengan sebaik-baiknya. secara sistematis dan mengikuti kaidah penulisan. saya juga memastikan ini berpusat pada kebutuhan masyarakat dan menyesuaikan dengan rancangan aktualisasi saya menggunakan sumber yang benar dan kredibilitas. saya mengetiknya menggunakan microsoft word dan diprint beserta dengan lembar konsultasi, surat persetujuan dan pengendalian mentor.

a. Tahapan Kegiatan 2 Mengajukan surat telaahan staf kepada mentor

Pada hari jumat tanggal 12 september 2025 sekitar jam 09.30 wib saya menemui mentor untuk mengajukan surat telaahan staf yang sudah saya buat kemarin. sebelum berkonsultasi saya terlebih dahulu meminta izin waktu yang tepat kepada mentor agar tidak mengganggu kegiatan mentor yang lainnya. saya menunjukkan surat telaahan staf kepada mentor, dan meminta persetujuan kepada mentor dengan bahasa yang sopan dan ramah. dalam hal ini mentor menerima surat telaah yang saya ajukan dan menyetujuinya.

b. Tahapan Kegiatan 3 Berkonsultasi kepada mentor

Pada hari jumat tanggal 12 september 2025 penulis melakukan kegiatan konsultasi kepda mentor terkait gagasan yang ingin penulis aktualisasikan. Pertama, saya mengucapkan terimakasih kepada mentor yang telah memberikan waktu kepada saya untuk berkonsultasi. kemudian saya

menyampaikan dengan nada yang sopan dan ramah kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya laksanakan. saya menjelaskan tentang kegiatan dan tahapan-tahapan yang akan saya lakukan selama aktualisasi. dan saya menunjukkan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi agar kegiatan saya dapat dipertanggungjawabkan. saya juga memohon dukungan mentor agar kegiatan aktualisasi ini dapat berjalan dengan lancar. serta menerima semua saran dan masukan dari mentor demi kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penulis berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan penuh tanggung jawab dan berdedikasi tinggi sesuai dengan kompetensi yang penulis miliki. Diakhir pertemuan penulis mengucapkan terima kasih kepada mentor karena sudah bersedia ditemui dan memberikan masukan serta telah menandatangani draf surat persetujuan aktualisasi.

Output/hasil kegiatan ini :

- tersedianya surat telaah staf
- tersedianya catatan konsultasi mentor
- tersedianya izin pelaksanaan aktualisasi

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melalui kegiatan konsultasi dan koordinasi dengan mentor, rencana kegiatan aktualisasi dapat tersusun dengan lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi Puskesmas Sanggaran Agung yaitu *"Menuju Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Sanggaran Agung yang Sehat, Mandiri, dan Berbudaya"*. Konsultasi ini membantu memastikan setiap langkah kegiatan mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat secara promotif dan preventif.

Dari sisi misi, kegiatan ini mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang merata, bermutu, dan terjangkau karena perencanaan yang

matang akan menghasilkan kegiatan yang tepat sasaran. selain itu, koordinasi dengan mentor juga menjadi sarana peningkatan kualitas SDM melalui bimbingan dan pembelajaran langsung, sehingga kompetensi tenaga kesehatan semakin berkembang. konsultasi ini juga mengarahkan agar kegiatan aktualisasi melibatkan masyarakat serta membangun kemitraan, sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan.

Selanjutnya, kegiatan ini mencerminkan manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, karena setiap perencanaan dilakukan secara transparan, didiskusikan, dan dipertanggungjawabkan bersama mentor. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peningkatan kompetensi individu, tetapi juga mendukung tugas Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat untuk mewujudkan tata yang baik

Melalui kegiatan ini memiliki manfaat yang selaras dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kerinci serta tugas organisasi Puskesmas Sanggaran Agung. Melalui kegiatan ini, penulis berkontribusi dalam mewujudkan Kerinci yang berdaya saing, maju, dan sejahtera dengan mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik yang adaptif melalui inovasi media edukasi digital. Kegiatan ini juga sejalan dengan misi meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya ibu nifas dan bayi baru lahir, sebagai bagian dari upaya membangun SDM yang sehat dan berdaya saing. Selain itu, penyusunan surat telaahan staf mencerminkan pelaksanaan birokrasi yang berkualitas dan akuntabel, memperkuat fungsi Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar, serta mendukung pengembangan inovasi daerah dalam memberikan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

5. Analisis Dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika

aktualisasi tidak berdasarkan NNDS

a. Dampak bagi penulis

Berorientasi Pelayanan

Penulis tidak menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas sehingga rencana kegiatan tidak menjawab kebutuhan nyata.

Akuntabel

Penulis tidak mampu mempertanggung jawabkan rencana yang disusun karena tidak melalui konsultasi yang benar.

Kompeten

Penulis kehilangan kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karena tidak memanfaatkan arahan mentor.

Harmonis

Hubungan kerja dengan mentor dan rekan bisa renggang akibat komunikasi yang tidak baik.

Loyal

Penulis tidak menunjukkan kesetiaan pada nilai organisasi karena tidak menyusun kegiatan sesuai arahan pimpinan.

Adaptif

Penulis tidak mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan organisasi maupun perkembangan masalah kesehatan di masyarakat.

Kolaboratif

Penulis gagal membangun kerja sama dengan mentor dan tim, sehingga rencana aktualisasi menjadi kurang efektif.

b. Dampak bagi instansi

Jika kegiatan konsultasi dan koordinasi dengan mentor tidak berlandaskan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka satuan kerja berpotensi mengalami berbagai dampak negatif. Rencana kegiatan yang disusun menjadi kurang terarah karena tidak akuntabel dan tidak terukur, sehingga efektivitas kegiatan menurun. Selain itu, lemahnya nilai kolaboratif dapat menghambat kerja sama tim, membuat koordinasi internal tidak berjalan optimal. Akibatnya, citra Puskesmas di mata masyarakat dan stakeholder dapat menurun karena ASN tidak menunjukkan teladan profesionalisme, loyalitas, dan harmonisasi dalam

bekerja. Hal ini secara langsung dapat menghambat pencapaian visi dan misi Puskesmas dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan akuntabel.

c. Dampak bagi masyarakat

Jika kegiatan konsultasi dan koordinasi dengan mentor tidak berlandaskan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka masyarakat sebagai penerima manfaat akan terdampak langsung. Kegiatan aktualisasi yang disusun berpotensi tidak sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat, karena tidak berorientasi pada pelayanan. Akibatnya, kualitas pelayanan kesehatan yang diterima masyarakat menurun dan tidak mampu menjawab permasalahan yang ada. Selain itu, tanpa adanya sikap harmonis dan kolaboratif dari ASN, masyarakat merasa kurang dilibatkan dalam program sehingga partisipasi mereka menurun. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas sebagai penyedia layanan kesehatan dasar, serta menghambat upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		Nisa Wildani, S.Tr.Keb		
Instansi Kerja		Puskesmas Sanggaran Agung		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Sanggaran Agung		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Jumret, 12 - sept - 2022	- Tolong aktualisasikan dengan kebutuhan itu itu itu - Setelah itu lanjutkan pada kegiatan Aktualisasi	1. diarahkan ke bagian Aktualisasi 2. hasil capaian kegiatan 3. hasil capaian kegiatan 4. hasil capaian kegiatan 5. hasil capaian kegiatan	
2.				
3.				
4.				
5.				

Gambar 8. Lembar pengendalian Mentor

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Nisa Wildani, S.Tr.Keb			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kab. Kerinci			
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Sanggaran Agung			
N O	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
	September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 1 sesuai dengan kegiatan yang di Lakukan	Tersedianya laporan minggu ke - 1	Whatsapp grup	

**LAPORAN HABITUASI
MINGGU II**

Nama : NISA WILDANI, S.Tr.Keb
NIP 19931410 202505 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIa
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung
Kelompok / Angkatan : 4 / XV
No. Absen : A15.4.39

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Melakukan pengumpulan referensi terkait informasi yang akan disampaikan dalam video edukasi ibu nifas tentang perawatan diri dan bayi baru lahir
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15,16,17,18,19 september 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi materi yang akan dijadikan video 2. desain video edukasi ibu nifas tentang perawatan diri dan bayi baru lahir 3. Dokumentasi dan Catatan Konsultasi dengan mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai Ber-AKHLAK Melakukan pengumpulan referensi terkait informasi yang akan disampaikan dalam video edukasi a. Tahapan Kegiatan 1 Mengumpulkan referensi terkait materi tentang perawatan diri dan bayi baru lahir Berorientasi Pelayanan Saya berupaya menghimpun referensi yang akurat dan mudah dipahami agar dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas edukasi bagi ibu nifas dan bayi baru lahir. Akuntabel Saya melaksanakan kegiatan dengan tanggung jawab dan ketelitian dalam	

memilih sumber referensi yang valid serta relevan dengan kebutuhan pelayanan.

Kompeten

Saya menggunakan kemampuan analitis dan pengetahuan kebidanan untuk menyeleksi materi yang sesuai dengan kondisi sasaran dan tujuan edukasi.

Harmonis

Saya berkoordinasi dan berkomunikasi dengan mentor serta rekan kerja dengan sopan dan saling menghargai selama proses pengumpulan referensi.

Loyal

Saya menunjukkan dukungan terhadap kebijakan pimpinan dengan menyusun referensi sesuai pedoman dan visi Puskesmas dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Adaptif

Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan informasi dan teknologi kesehatan untuk memperoleh referensi terkini dan relevan.

Kolaboratif

Saya bekerja sama dengan rekan sejawat dan tim KIA dalam menghimpun referensi agar hasilnya komprehensif dan bermanfaat bagi kegiatan edukasi.

b. Tahapan Kegiatan 2

Mendesain video edukasi Ibu Nifas tentang Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir

Berorientasi Pelayanan

Saya membuat desain video edukasi yang menarik dan mudah dipahami

agar dapat membantu ibu nifas memahami cara perawatan diri dan bayi baru lahir dengan lebih baik.

Akuntabel

Saya melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab, memastikan isi video sesuai sumber ilmiah dan kebijakan pelayanan kesehatan yang berlaku.

Kompeten

Saya menggunakan kemampuan teknis dan kreatif dalam merancang alur video, memilih materi, serta mengolah informasi agar sesuai kebutuhan sasaran.

Harmonis

Saya menjaga komunikasi yang baik dengan mentor, rekan tim, dan narasumber selama proses perancangan video dengan sikap sopan dan saling menghargai.

Loyal

Saya mendukung kebijakan pimpinan dengan menyusun video yang sejalan dengan visi Puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Adaptif

Saya menyesuaikan diri dengan teknologi dan gaya penyampaian informasi modern agar video edukasi lebih menarik dan efektif bagi masyarakat.

Kolaboratif

Saya bekerja sama dengan mentor, tim KIA, dan petugas Puskesmas dalam proses desain, validasi isi, serta penyusunan naskah video agar hasilnya optimal. Tahapan Kegiatan

c. Tahap Kegiatan 3

Berkonsultasi dengan mentor terkait desain video edukasi yang akan dibagikan

Berorientasi Pelayanan

Saya memberikan hasil terbaik dengan berkonsultasi kepada mentor agar desain video edukasi yang dibuat sesuai kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi ibu nifas.

Akuntabel

Saya melaksanakan konsultasi secara terbuka dan bertanggung jawab dengan melaporkan perkembangan desain video serta menerima arahan dengan penuh tanggung jawab.

Kompeten

Saya menggunakan kemampuan komunikasi dan pengetahuan teknis untuk menjelaskan konsep video secara jelas kepada mentor dan menerima masukan dengan baik.

Harmonis

Saya menjaga etika, sopan santun, dan menghormati mentor selama proses konsultasi sehingga tercipta hubungan kerja yang baik dan saling menghargai.

Loyal

Saya menunjukkan loyalitas dengan mengikuti arahan mentor serta menyesuaikan desain video sesuai kebijakan dan pedoman Puskesmas.

Adaptif

Saya bersikap terbuka terhadap kritik dan saran mentor serta menyesuaikan desain video agar lebih menarik dan efektif sebagai media edukasi

Kolaboratif

Saya bekerja sama dengan mentor dan tim terkait untuk menyempurnakan isi, tampilan, dan cara penyampaian video edukasi sebelum disebarluaskan kepada masyarakat

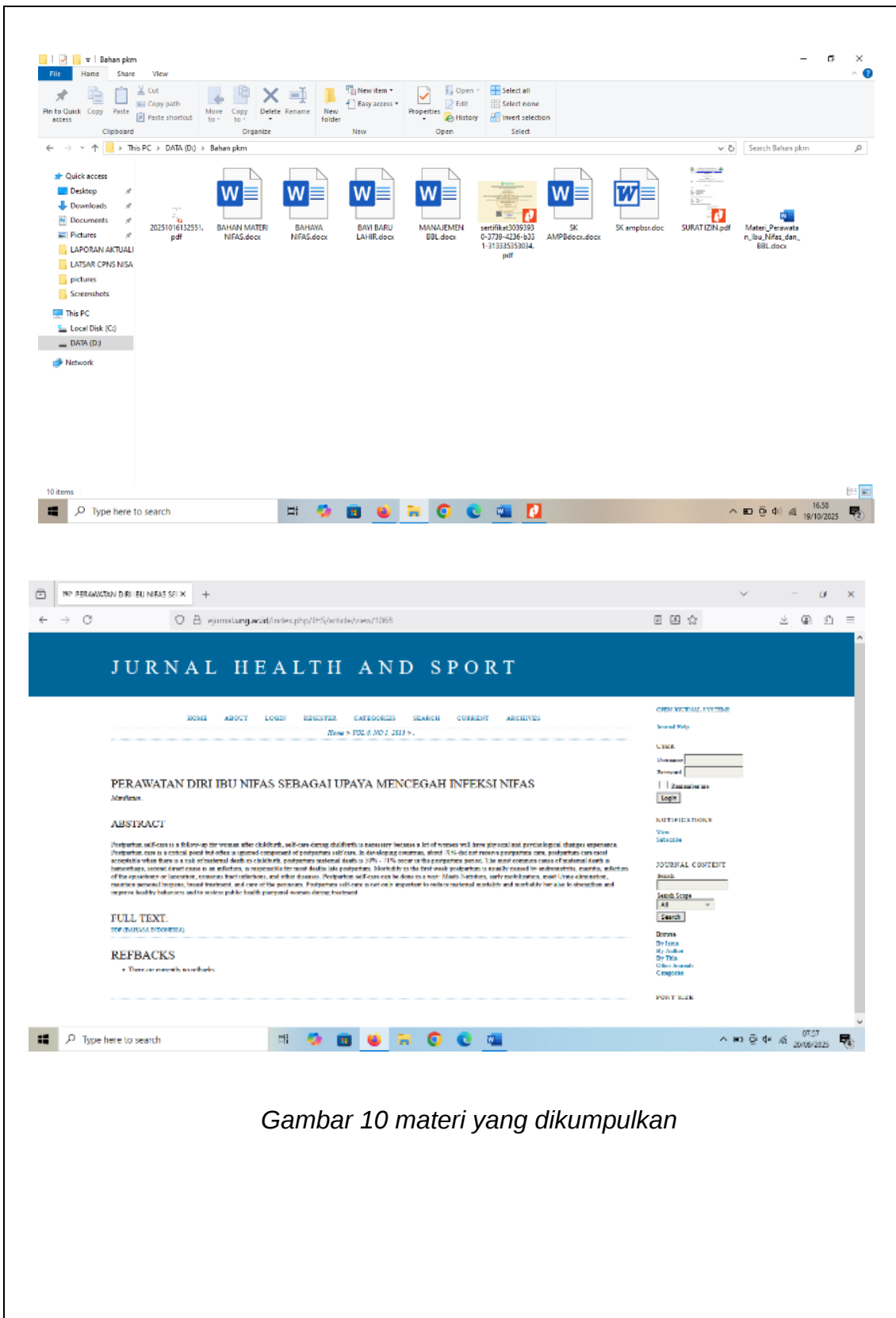
2. Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan 1

Mengumpulkan referensi terkait materi tentang perawatan diri dan bayi baru lahir



Gambar 9. mengumpulkan referensi materi



Gambar 10 materi yang dikumpulkan

b. Tahapan Kegiatan 2

Mendesain video edukasi Ibu Nifas tentang Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir



Gambar 11 desain video

c. Tahapan Kegiatan 3

Berkonsultasi dengan mentor terkait desain video



Gambar 12. konsultasi dengan mentor

LEMBAR KONSULTASI MENTOR
KEGIATAN AKTUALISASI Ke-2

Nama : Nisa Wildani
NIP : 19931014 202505 2 001
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung
NDH : A15.4.39
Judul : Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir Melalui Video Kiat Sehat Seputar Bayi (Kissbay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) Di Puskesmas Sanggaran Agung

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	17/09 2025	Pada Tanggal 17 September 2025 Berkonsultasi pd mentor terkait Reperensi materi yang akan ditampilkan di materi video. → Tolong cari materi yang sumbernya dapat dipertanggung jawabkan.	 Nis Nibsahtika, S.Kep.MN
	output /tanti	• Disetujui Materi untuk dimasukkan kedalam video edukasi. • Disetujui Desain video	

Gambar 13. lembar konsultasi mentor

3.Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Tahapan Kegiatan 1

Mengumpulkan referensi terkait materi tentang perawatan diri pada masa nifas dan bayi baru lahir

Pada tahap mengumpulkan referensi, penulis mengumpulkan literatur dari sumber resmi seperti pedoman Kementerian Kesehatan, serta jurnal ilmiah yang relevan sebagai dasar penyusunan materi tentang perawatan diri pada masa nifas dan bayi baru lahir. disusun berdasarkan pengertian, tanda bahaya, cara merawat. Dengan arahan mentor, materi dari referensi ilmiah disederhanakan tanpa mengurangi substansi agar lebih mudah dipahami oleh pasien, khususnya ibu sasaran. Produk yang dihasilkan berupa kumpulan bahan referensi yang akurat, relevan, dan siap dijadikan dasar pembuatan media edukasi berupa video.

b. Tahapan Kegiatan 2

Mendesain video edukasi Ibu Nifas tentang Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir

ada kegiatan ini, saya terlebih dahulu menyiapkan berbagai peralatan yang diperlukan untuk proses pembuatan video edukasi, agar hasil yang dihasilkan dapat menarik dan informatif. Dalam proses pembuatannya, saya menggunakan laptop dan aplikasi Canva sebagai media utama untuk merancang dan mengedit video. Tahapan ini saya lakukan dengan penuh ketelitian, dimulai dari pemilihan desain visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik target audiens, yaitu ibu hamil dan ibu nifas, sehingga pesan edukasi dapat tersampaikan dengan lebih efektif. Saya juga menyesuaikan tema video dengan materi yang akan disampaikan, seperti perawatan diri pasca persalinan dan perawatan bayi baru lahir, agar konten yang dihasilkan relevan, mudah dipahami, dan memberikan dampak positif

bagi peningkatan pengetahuan masyarakat. Dengan perencanaan dan kreativitas dalam proses pembuatan ini, video edukasi yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi media pembelajaran yang efektif, menarik, dan berkesinambungan dalam mendukung kegiatan promosi kesehatan di Puskesmas Sanggaran Agung.

c. Tahapan Kegiatan 3

Berkonsultasi dengan mentor terkait desain

Setelah saya menemukan desain yang sesuai untuk video edukasi, saya kemudian berkonsultasi dengan mentor terkait desain yang telah saya pilih. Pada tahap ini, saya meminta saran dan masukan dari mentor untuk memastikan bahwa desain yang saya buat sudah sesuai dengan tujuan edukasi serta mudah dipahami oleh audiens sasaran, yaitu ibu hamil dan ibu nifas. Saya berupaya membuat desain yang semenarik mungkin, informatif, dan komunikatif, dengan mempertimbangkan aspek warna, ilustrasi, serta gaya penyampaian yang sederhana namun tetap profesional. Melalui proses konsultasi ini, mentor memberikan beberapa arahan yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan tampilan video. Setelah dilakukan peninjauan, mentor menyetujui desain yang saya ajukan, sehingga desain tersebut kemudian saya jadikan acuan utama dalam proses finalisasi dan pembuatan video edukasi. Tahap konsultasi ini menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa video yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat

Output/ hasil :

- tersedianya materi edukasi
- tersedianya desain video
- tersedianya catatan konsultasi mentor

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan melakukan pengumpulan referensi terkait informasi yang akan disampaikan dalam video edukasi memberikan manfaat nyata dalam mendukung pencapaian visi *“Menuju Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Sanggaran Agung yang Sehat, Mandiri dan Berbudaya”*. Melalui persiapan yang terencana, media edukasi dapat dihasilkan dengan baik sehingga mendukung pelayanan kesehatan yang merata, bermutu, dan terjangkau. Proses ini juga menjadi wadah peningkatan kompetensi SDM kesehatan melalui koordinasi dan pembinaan dengan mentor. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan Ibu dan Anak, sekaligus mencerminkan manajemen pelayanan yang akuntabel dan transparan sesuai prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Kegiatan pengumpulan referensi terkait informasi yang akan disampaikan dalam video edukasi ibu nifas memiliki manfaat yang mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kerinci serta tugas Puskesmas Sanggaran Agung. Melalui kegiatan ini, pegawai berkontribusi dalam mewujudkan pelayanan publik yang adaptif dan berkualitas dengan memastikan materi edukasi yang disusun akurat, relevan, dan sesuai kebutuhan masyarakat. Hal ini sejalan dengan misi peningkatan kualitas kesehatan dan pengembangan SDM berdaya saing, karena informasi yang valid menjadi dasar dalam meningkatkan pemahaman ibu nifas dan perawatan bayi baru lahir. Selain itu, kegiatan ini turut mendukung pengembangan inovasi daerah di bidang kesehatan melalui penyusunan media edukasi digital yang efektif dan mudah diakses oleh masyarakat

5. Analisis Dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika

aktualisasi tidak berdasarkan NNDS

a. Dampak bagi penulis

Berorientasi Pelayanan

Tanpa berpegang pada nilai ini, penulis dapat kehilangan fokus utama yaitu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. pengumpulan

referensi asal-asalan akan membuat kegiatan tidak sesuai kebutuhan pasien, sehingga tujuan edukasi tidak tercapai.

Akuntabel

Jika tidak akuntabel, penulis berpotensi tidak transparan dalam proses persiapan, tidak mampu mempertanggungjawabkan keputusan, serta mengurangi kepercayaan mentor maupun rekan kerja.

Kompeten

Tanpa sikap kompeten, penulis mungkin tidak serius mendalami materi atau tidak menyiapkan media edukasi dengan baik. Akibatnya, kompetensi sebagai ASN Bidan tidak berkembang dan kualitas pelaksanaan aktualisasi menurun.

Harmonis

Mengabaikan nilai harmonis dapat menimbulkan kurangnya komunikasi dan kerja sama yang baik dengan mentor maupun rekan sejawat. Hal ini bisa menimbulkan kesalahpahaman dan menghambat kelancaran persiapan kegiatan.

Loyal

Jika tidak berlandaskan loyalitas, penulis bisa bersikap acuh atau tidak mendukung program Puskesmas. Hal ini menurunkan dedikasi terhadap tugas ASN sebagai pelayan masyarakat.

Adaptif

Tanpa sikap adaptif, penulis kesulitan menyesuaikan diri dengan arahan mentor, perubahan kondisi lapangan, atau keterbatasan sumber daya. Akibatnya, persiapan menjadi tidak fleksibel dan berpotensi gagal.

Kolaboratif

Jika tidak menjunjung kolaborasi, penulis cenderung bekerja sendiri, tidak melibatkan mentor maupun pihak terkait. Hal ini mengurangi kualitas hasil karena kurangnya masukan dan sinergi dalam persiapan kegiatan.

b. Dampak bagi instansi

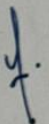
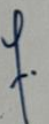
Kegiatan yang tidak berlandaskan nilai BerAKHLAK dapat menyebabkan kurangnya koordinasi dan kesiapan dalam pelaksanaan program. Dampaknya, kegiatan edukasi bisa tidak efektif, media yang dihasilkan kurang berkualitas, serta tujuan peningkatan pengetahuan Ibu tidak tercapai. Hal ini berimplikasi pada citra dan kinerja satuan kerja, yang tampak tidak profesional dan kurang mampu menjalankan tugas pelayanan kesehatan sesuai standar.

c. Dampak bagi masyarakat

Bagi masyarakat, dampak yang dirasakan adalah berkurangnya manfaat kegiatan karena media edukasi mungkin tidak sesuai kebutuhan, informasi sulit dipahami, atau pelaksanaan kegiatan tidak berjalan lancar. Akibatnya, pasien tetap memiliki pengetahuan dan kesadaran yang rendah terhadap kondisi kesehatannya, sehingga risiko komplikasi meningkat dan tujuan peningkatan derajat kesehatan masyarakat tidak tercapai.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta	:	Nisa Wildani, S.Tr.Keb		
Instansi Kerja	:	Puskesmas Sanggaran Agung		
Tempat Aktualisasi	:	Puskesmas Sanggaran Agung		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Jum'at. 12 - sept. 2025.	- Tolong sesuaikan dengan kebutuhan ibu-ibu sasaran. - Setuju dan tunjukkan pada kegiatan Aktualisasi	- disetujui gagasan Aktualisasi. - Tersedia catatan konsultasi - Tersedia surat Telaahan staf dengan dibubuhi ttd oleh mentor	
2.	17/09. 2025	- Cari referensi dari sumber yang valid. - Buat menggunakan bahasa sederhana dan Menarik	- disetujui referensi - Tersedia materi - Tersedia Desain	
3.				
4.				
5.				

Gambar 14. catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Nisa Wildani, S.Tr.Keb			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kab. Kerinci			
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Sanggaran Agung			
N O	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
	September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 2 sesuai dengan kegiatan yang di Lakukan	Tersedianya laporan minggu ke - 2	Whatsapp grup	

**LAPORAN HABITUASI
MINGGU III-IV**

Nama : NISA WILDANI, S.Tr.Keb
NIP 19931410 202505 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIa
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung
Kelompok / Angkatan : 4 / XV
No. Absen : A15.4.39

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke 3-4

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Melakukan perancangan video
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22,23,24,25,26, september 2025 29,30 september 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya dokumentasi perancangan video 2. Tersedianya dokumentasi ujicoba penayangan video 3. Tersedianya persetujuan penayangan video Tersedianya lembar konsultasi dan catatan pengendalian mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi Melakukan Perancangan Video a. Tahapan Kegiatan 1 Membuat Video Edukasi berdasarkan materi tentang KissBay dan Cantifa Beorientasi Pelayanan Saya selalu beupaya menyampaikan infomasi yang bermanfaat dan mudah dipahami. Akuntabilitas Saya memastikan setiap informasi yang saya sampaikan bisa dipertanggung jawabkan sumbernya.	

Kompeten

Saya juga terus belajar dan meningkatkan diri agar lebih kompeten dalam membagikan materi kedalam video.

Harmonis

Saya percaya bahwa sikap harmonis dalam interaksi dalam berinteraksi dengan tim dan audiens adalah kunci membangun komunikasi yang sehat.

Loyal

Saya bersikap konsisten dalam menyebarkan konten positif.

Adaptif

Saya selalu siap menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan teknologi terakhir.

Kolaboratif

Saya menerima dengan terbuka masukan, kerjasama, dan sinergi dengan berbagai pihak.

b. Tahapan Kegiatan 2

Melakukan uji coba penayangan video

Berorientasi Pelayanan

Saya ingin video ini benar-benar bisa dirasakan manfaatnya oleh penonton. oleh karena itu, dalam uji coba ini saya meminta masukan dari mentor saya agar video ini bisa benar-benar bermanfaat.

Akuntabel

Saya bertanggung jawab penuh atas isi video yang saya buat. informasi yang saya sampaikan berasal dari sumber terpercaya, dan saya terbuka terhadap

semua masukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas karya yang saya sajikan.

Kompeten

Saya terus belajar dan berusaha meningkatkan kemampuan saya, baik dalam hal penyusunan materi maupun teknik editing video. Uji coba ini adalah bagian dari proses saya untuk mengevaluasi dan memperbaiki hasil kerja saya agar lebih maksimal.

Harmonis

Saya juga bekerja sama dengan beberapa rekan untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda. saya menghargai setiap saran dan pendapat yang diberikan karena saya percaya bahwa kerja yang baik lahir dari komunikasi yang baik pula.

Loyal

Saya menunjukkan komitmen terhadap tujuan utama dari pembuatan video ini dengan menerima masukan atasan dan menyesuaikan dengan kepentingan Puskesmas.

Adaptif

Saya siap menyesuaikan diri dengan perubahan teknis atau kebijakan mendadak selama proses uji coba penayangan demi memastikan kegiatan tetap berjalan lancar.

Kolaboratif

Saya bekerjasama dengan tim informasi dan pendaftaran agar uji coba penayangan dapat dilaksanakan secara sinergis dan mencapai hasil maksimal.

c. Tahapan Kegiatan 3

Melakukan konsultasi dengan mentor

Berorientasi Pelayanan

Saya menyadari bahwa video edukasi yang saya buat bertujuan untuk memberikan manfaat maksimal kepada pasien. oleh karena itu, saya berinisiatif melakukan konsultasi untuk memastikan kontennya benar-benar sesuai dengan kebutuhan pasien

Akuntabel

Saya bertanggung jawab penuh terhadap kualitas video yang saya buat. dengan berkonsultasi kepada mentor sebelum penayangan saya menunjukkan sikap terbuka terhadap penilaian dan siap memperbaiki jika ada kekurangan.

Kompeten

Saya terus belajar dan mengembangkan diri dengan menerima masukan dari mentor. saya tidak mengandalkan pengetahuan yang sudah ada, tetapi aktif mencari cara untuk meningkatkan kualitas kerja.

Harmonis

Dalam konsultasi saya menjaga komunikasi yang baik dengan mentor, mendengarkan dengan respek, dan menerima masukan tanpa defensif.

Loyal

Saya menunjukkan loyalitas terhadap organisasi dan tujuan tim dengan memastikan bahwa video yang saya buat mendukung visi pembelajaran yang berkualitas

Adaptif

Saya terbuka terhadap kritik dan siap menyesuaikan konten sesuai dengan mentor dan kebutuhan pasien. saya memahami bahwa perubahan adalah bagian peningkatan.

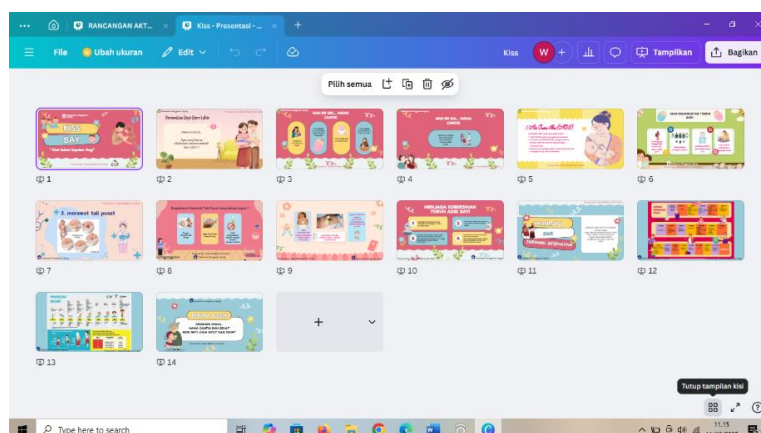
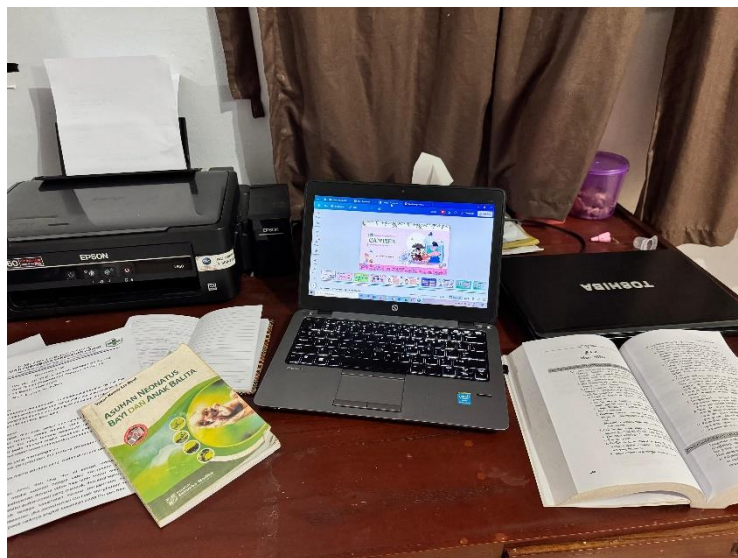
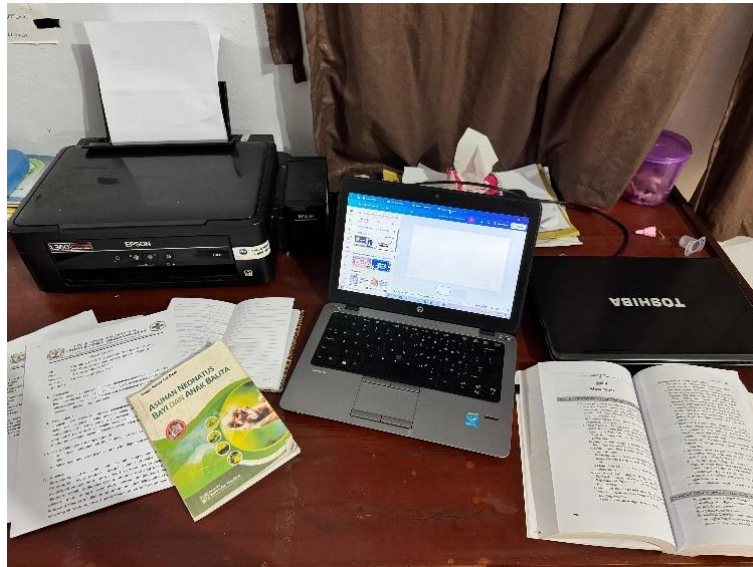
Kolaboratif

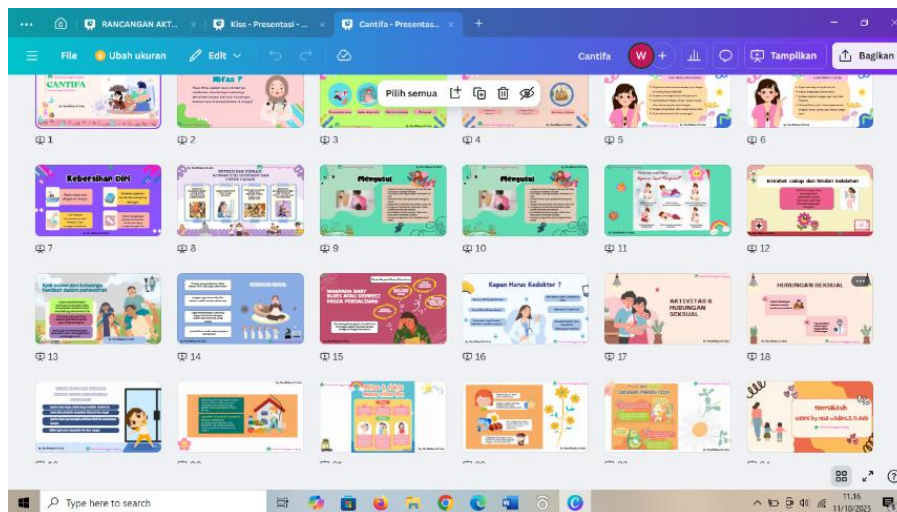
Saya melibatkan mentor dan bekerja sama dalam proses pengembangan video. saya percaya bahwa hasil terbaik lahir dari kerja tim bukan sendiri.

2. Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan**a. Tahapan Kegiatan 1**

Membuat Video







Gambar 15. Proses pembuatan video

b. Tahapan Kegiatan 2

Melakukan uji coba penayangan video



Gambar 16. Uji coba penayangan video

c. Tahapan Kegiatan 3

Konsultasi dengan mentor



Gambar 17. Konsultasi dengan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
UPD PUSKESMAS SANGGARAN AGUNG
Jl. Sungai Penuh-Bangka Kecamatan Derau Kerinci, Kode Pos 37172
Website : <https://puskesmasanggaranagung.kerincikab.go.id/e-mail/Puskesmasang@gmail.com>

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Nila Sartika, S.Kep., M.Kep
NIP : 19801008 201001 2 015
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III, D
Jabatan : Kepala Puskesmas Sanggaran Agung

Memberikan izin kegiatan aktualisasi minggu ke 3 kepada :

Nama : Nisa Wildani, S.Tr.Keb
NIP : 199310142025052001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III, a
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung

Setelah uji coba penayangan video edukasi dengan judul "Media edukasi yang efektif untuk mendukung pemahaman ibu masa nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir melalui video Kiat Sehat Seputar Bayi (KissBay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) di Puskesmas Sanggaran Agung".

Sanggaran Agung, September 2025
Mentor Latsar

Ns. Nila Sartika, S.Kep., M.Kep
NIP : 19801008 201001 2 015

Gambar 18. lembar persetujuan

LEMBAR KONSULTASI MENTOR
KEGIATAN AKTUALISASI Ke-3

Nama : Nisa Wildani
 NIP : 19931014 202505 2 001
 Jabatan : Bidan Ahli Pertama
 Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung
 NDH : A15.4.39
 Judul : Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir Melalui Video Kiat Sehat Seputar Bayi (Kissbay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) Di Puskesmas Sanggaran Agung

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	25/09	pada tanggal 25 September 2025 melakukan konsultasi kepada mentor. Terkait uji coba penyajian video edukasi dalam Hal ini mentor memberi saran agar ditambahkan logo puskesmas didalam video, guna untuk menghindari plagiasi, & menandakan video tersebut milik instansi.	 Nisa Wildani, S.Kep.M.Kep
	Output / Hasil	- Disetujui video untuk dilaksanakan implementasi - Lanjutkan Tahap berikutnya	

Gambar 19. lembar konsultasi dengan mentor

Link video edukasi :

<https://youtu.be/taPJIVmAa4c?si=NIQLqCJ7JK6jk4kd>

<https://youtu.be/v1dKiGC09RI?si=soe52eYX2Gkd8Tfk>

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Tahap Kegiatan 1

Tahap pembuatan video

Pada tahapan ini, saya melaksanakan kegiatan pembuatan video edukasi yang dikerjakan secara bertahap selama beberapa hari, menyesuaikan dengan materi yang telah saya susun sebelumnya. Dalam proses pembuatan ini, saya berfokus pada penyusunan narasi dan tampilan visual yang selaras dengan tujuan utama video, yaitu memberikan informasi yang bermanfaat, jelas, dan mudah dipahami oleh ibu hamil serta ibu nifas. Saya berupaya menghadirkan konten yang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga menginspirasi dan aplikatif, sehingga target sasaran dapat memahami

serta mempraktikkan secara langsung cara merawat diri dan bayi secara sehat, aman, dan mandiri. Dengan perpaduan antara pesan edukatif dan visual yang menarik, video ini diharapkan mampu menjadi media pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan, sekaligus mendukung upaya Puskesmas Sanggaran Agung dalam meningkatkan kualitas pelayanan promotif dan preventif kepada masyarakat.

b. Tahap Kegiatan 2

Melakukan uji coba penayangan video

Pada tahapan ini saya melakukan uji coba penayangan video, disini saya meminta kepala puskesmas selaku mentor untuk menilai video saya, saya meminta masukan dan arahan bliau terkait video yang akan saya tayangkan sebagai video edukasi bagi ibu terkhususnya untuk ibu hamil dan ibu nifas. tujuan dari pelaksanaan kegiatan uji coba penayangan video ini adalah untuk memastikan kualitas konten, tampilan, dan penyampaian pesa dalam video edukasi apakah telah sesuai dengan nilai BerAKHLAK serta dapat diterima dengan baik oleh audiens. saya dengan terbuka menerima masukan dan melakukan perbaikan serta merevisi video saya demi menghasilkan video yang bermutu dan bermanfaat untuk masyarakat terkhusu untuk ibu hamil dan ibu nifas.

c. Tahap Kegiatan 3

Melakukan konsultasi dengan mentor

Setelah tahap uji coba, saya melanjutkan konsultasi dengan mentor. dalam hal ini saya meminta masukan, saran serta arahan dari mentor. tentang bagaimana video saya, apakah sudah layak untuk saya bagikan. sebelum video tersebut ditayangkan secara luas saya menyadari pentingnya mendapat masukan dari mentor yang lebih berpengalaman.

Dalam sesi konsultasi tersebut saya menyampaikan video, tujuan yang ingin saya capai serta contoh visual yang telah disunting. Dengan penuh kesabaran mentor memberikan saya berbagai masukan mulai dari pemilihan narasi, materi yang perlu disederhanakan agar mudah difahami hingga durasi tayangan yang disarankan agar tetap menarik bagi penonton. saya menerima semua masukan tersebut dengan terbuka sebagai bentuk komitmen saya untuk terus belajar dan beradaptasi terhadap dinamika kebutuhan pasien.

Output/hasil :

- Tersedianya video edukasi KissBay dan Cantifa
<https://youtu.be/taPJIVmAa4c?si=NIQLqCJ7JK6jk4kd>
<https://youtu.be/v1dKiGC09RI?si=soe52eYX2Gkd8Tfk>
- Tersedianya surat persetujuan penayangan video
- Tersedianya catatan konsultasi mentor dan pengendalian aktualisasi

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam mendukung pencapaian visi *“Menuju Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Sanggaran Agung yang Sehat, Mandiri dan Berbudaya”*. Melalui persiapan yang terencana, media edukasi dapat dihasilkan dengan baik sehingga mendukung pelayanan kesehatan yang merata, bermutu, dan terjangkau. Proses ini juga menjadi wadah peningkatan kompetensi SDM kesehatan melalui koordinasi dan pembinaan dengan mentor. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan Ibu dan Anak, sekaligus mencerminkan manajemen pelayanan yang akuntabel dan transparan sesuai prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Kegiatan perancangan video edukasi ibu nifas berkontribusi terhadap

pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kerinci serta mendukung tugas Puskesmas Sanggaran Agung dalam memberikan pelayanan kesehatan yang inovatif dan berkualitas. Melalui kegiatan ini, pegawai berperan dalam mewujudkan pelayanan publik yang adaptif dengan mengembangkan media edukasi berbasis digital yang menarik dan mudah dipahami. Perancangan video ini juga mendukung misi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan pengembangan inovasi daerah untuk menciptakan SDM yang sehat, mandiri, dan berdaya saing, sekaligus memperkuat peran Puskesmas sebagai garda terdepan dalam promosi kesehatan

5. Analisis Dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NNDS

a. Dampak bagi penulis

Berorientasi Pelayanan

Penulis tidak mampu memberikan pelayanan yang sesuai kebutuhan pasien, edukasi menjadi monoton, tidak menarik, dan kurang bermanfaat

Akuntabel

Kegiatan edukasi tidak dapat dipertanggung jawabkan, hasil tidak terdokumentasi dengan baik, dan tujuan tidak tercapai.

Kompeten

Penulis kehilangan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penyuluhan kesehatan.

Harmonis

Interaksi dengan pasien, keluarga, maupun rekan kerja menjadi kaku dan tidak terjalin hubungan yang baik.

Loyal

Kegiatan yang dilakukan tidak mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, sehingga menunjukkan kurangnya kesetiaan terhadap tugas ASN.

Adaptif

Penulis tidak mampu menyesuaikan metode edukasi dengan kondisi peserta, sehingga materi sulit dipahami.

Kolaboratif

Penulis gagal membangun kerja sama dengan mentor, tim, maupun kader, sehingga pelaksanaan edukasi kurang efektif.

b. Dampak bagi instansi

Instansi berisiko kehilangan kepercayaan masyarakat, pencapaian indikator program terhambat, mutu pelayanan menurun, dan citra Puskesmas sebagai pusat edukasi kesehatan melemah

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR					
Nama Peserta		Nisa Wildani, S.Tr.Keb			
Instansi Kerja		Puskesmas Sanggaran Agung			
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Sanggaran Agung			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor	
1.	Jumat. 12 - sept - 2025	- Tolong sesuaikan dengan kebutuhan ibu-ibu sasaran. - Selalu dan tarjukkan pada kegiatan Aktualisasi	1. disetujui gagasan Aktualisasi 2. Tersedia catatan kuncu/kegiatan 3. Tersedia surat Tindakan yang dengan dibuahi ttd oleh mentor	[Signature]	
2.	17/09 - 2025	- Carilah referensi dari sumber yang valid. - Buat monev/monev bahasa sederhana dan menarik - Selalu dan tarjukkan kegiatan berikutnya	1. disetujui referensi 2. Tersedia monev 3. Tersedia Desain	[Signature]	
3.	26/09 - 2025	- Buatlah video Edukasi Tolong tambahkan logo Puskesmas Sanggaran Agung di video - Tayangkan di tv ruang tunggu pasien, sosial media Puskesmas, share link videonya - Selalu dan tarjukkan tahapan berikutnya	1. Tersedianya Video Kisi-Bag dan Camtasia 2. Tersedianya surat Persetujuan 3. Tersedianya Lembar Pertanggungjawaban	[Signature]	
4.					
5.					

gambar 14. catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Nisa Wildani, S.Tr.Keb			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kab. Kerinci			
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Sanggaran Agung			
N O	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
	September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 3 sesuai dengan kegiatan yang di lakukan	Tersedianya laporan minggu ke - 3	Whatsapp grup	

**LAPORAN HABITUASI
MINGGU IV-V**

Nama : NISA WILDANI, S.Tr.Keb
NIP 19931410 202505 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIa
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung
Kelompok / Angkatan : 4 / XV
No. Absen : A15.4.39

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke 4-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Melakukan implementasi penerapan video edukasi KissBay (Kiat Sehat Seputar Bayi) dan Cantifa (Cara Merawat Diri Pas Nifas)
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1,2,3 Oktober 2025 6,7,8,9,10 Oktober 2025 mengikuti jadwal posyandu dan kunjungan nifas
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya dokumentasi surat izin sosialisasi 2. Tersedianya alat untuk sosialisasi 3. Tersedianya dokumtasi sosialisasi 4. Tersedianya kuesioner
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
1. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi Melakukan implementasi penerapan video edukasi KissBay (Kiat Sehat Seputar Bayi) dan Cantifa (Cara Merawat Diri Pas Nifas) a. Tahapan Kegiatan 1 Membuat surat izin melakukan sosialisasi dan menyiapkan peralatan yang digunakan Berorientasi Pelayanan Saya memberikan pelayanan terbaik dengan membuat surat izin sosialisasi kepada mentor serta menyiapkan seluruh peralatan yang diperlukan, agar kegiatan berjalan lancar dan memberikan manfaat optimal bagi ibu nifas dan masyarakat. Akuntabel Saya melaksanakan kegiatan secara tertib dan bertanggung jawab, mulai	

dari penyusunan surat izin, pengajuan kepada mentor, hingga pengecekan kesiapan alat yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi.

Kompeten

Saya menggunakan kemampuan administratif dan perencanaan teknis untuk memastikan surat izin tersusun sesuai format resmi dan seluruh peralatan (seperti proyektor, laptop, dan media video) siap digunakan tanpa kendala.

Harmonis

Saya menjaga komunikasi yang sopan dan penuh rasa hormat dengan mentor serta rekan kerja dalam proses pengajuan izin dan persiapan kegiatan, sehingga tercipta hubungan kerja yang baik dan saling mendukung.

Loyal

Saya menunjukkan loyalitas terhadap instansi dan pimpinan dengan mengikuti prosedur perizinan yang berlaku serta memastikan semua persiapan mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai kebijakan Puskesmas.

Adaptif

Saya bersikap siap menyesuaikan diri terhadap arahan mentor dan kondisi lapangan, termasuk melakukan perubahan jadwal atau penyesuaian peralatan bila diperlukan agar kegiatan sosialisasi tetap berjalan efektif.

Kolaboratif

Saya bekerja sama dengan mentor dan tim pelaksana dalam menyusun surat izin, menyiapkan perlengkapan, serta mengoordinasikan kebutuhan teknis agar kegiatan sosialisasi berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Tahapan Kegiatan 2

Melakukan sosialisasi dan penayangan video

Berorientasi Pelayanan

Karena saya ingin mereka yang telah menyaksikan video edukasi ini mendapatkan pemahaman baru yang bisa langsung diterapkan di rumah.

Akuntabel

Karena setiap informasi yang saya sampaikan bersumber dari pedoman medis yang valid.

Kompeten

Karena saya terus belajar agar bisa menyampaikan materi dengan bahasa yang sed sederhana tapi tepat sasaran.

Harmonis

Karena saya tidak datang sebagai pengajar, tapi sebagai teman yang ingin tumbuh bersama.

Loyal

Karena saya percaya edukasi kecil ini adalah bagian dari kontribusi besar untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Adaptif

Saya memilih pendekatan digital menggunakan video agar lebih menarik dan mudah diingat.

Kolaboratif

Saya bekerjasama dengan pihak puskesmas, kader dan masyarakat karena kegiatan ini tidak akan berjalan tanpa dukungan pihak terkait.

c. Tahap Kegiatan ke 3

Melakukan tanya jawab

Berorientasi Pelayanan

Saya menjadikan kuesioner bukan sebagai formalitas, tetapi sebagai alat bantu untuk memberikan perhatian yang personal. setiap jawaban dari pasien memberi saya arah untuk menyesuaikan edukasi yang dibutuhkan.

Akuntabel

Saya pastikan seluruh proses dilakukan dengan transparan dan data yang dikumpulkan digunakan sebagaimana mestinya, untuk perbaikan mutu layanan dan tindak lanjut pasien.

Kompeten

Saya menggunakan panduan kuesioner yang telah disusun berdasarkan standar dan pelatihan yang saya ikuti, agar proses tanya jawab tidak hanya ramah tetapi juga terukur secara profesional.

Harmonis

Saya membangun suasana yang nyaman, sehingga pasien merasa aman untuk terbuka. saya tidak hanya bertanya, tapi juga memberi ruang untuk curhat, tertawa dan kadang meneteskan air mata

Loyal

Saya mengerjakan ini bukannya karena tugas tetapi karena saya percaya bahwa suara pasien adalah fondasi dari pelayanan yang lebih baik dan manusiawi

Adaptif

Meski saya menggunakan kuesioner sebagai panduan, saya tetap fleksibel bilapasi-pasienkesulitan memahami pertanyaan saya menjelaskan dengan bahasa lebih sederhana tanpa mengurangi makna.

Kolaboratif

Saya tidak berjalan sendiri setelah sesi tanya jawab selesai, saya berdiskusi dengan tim untuk merancang tindak lanjut edukasi, rujukan atau pemantauan yang dibutuhkan pasien.

2. Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan**a. Tahapan Kegiatan 1**

Membuat surat izin dan menyiapkan alat



Gambar 15. membuat surat izin



Gambar 16 meminta izin untuk melakukan sosialisasi video

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
UPD PUSKESMAS SANGGARAN AGUNG
 Jl. Bungeh Perbukit Bangko Kecamatan Darul Karami, Kode Pos 37172
 Website: <http://puskesmas.sanggaranagungkab.kerinci.go.id>

LEMBAR PERSETUJUAN SOSIALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Ns. Nila Sarika, S. Kep., M. Kep.
 NIP : 19801008 201001 2 015
 Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I Rll D
 Jabatan : Kepala Puskesmas Sanggaran Agung

Memberikan izin kegiatan sosialisasi kepada:
 Nama : Nisa Widiati, S.Ti Kab
 NIP : 199310142025052001
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Rll a
 Jabatan : Bidan Ahli Pertama
 Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung

Untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan menyayangkan video edukasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 09 September 2025 dengan judul "Media edukasi yang efektif untuk mendukung pemahaman ibu masa nifas mengenai perawatan diri dan bayi baru lahir melalui video Kiat Sehat Sepotong Bayi (KisatBay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Canidri) di Puskesmas Sanggaran Agung". Pelaksanaan kegiatan aktualisasi mulai tanggal 10 September sampai dengan 17 Oktober 2025.

Sanggaran Agung, _____ September 2025
 Mengetahui
 Ns. Nila Sarika, S. Kep., M. Kep.
 NIP. 19801008 201001 2 015

Gambar 17. surat izin melakukan sosialisasi



e-mail: Pkmsagune@gmail.com

N O	Nama Peserta	Umur	Jenis Kelamin	No. HP	Tanda Tangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

Gambar 16. daftar hadir

Kuesioner PRE-Tes

Kegiatan: Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir melalui Video KISSBAY dan CANTIVA di Puskesmas Selangger Agung

Tujuan: Mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video.

Identitas Responden:

Nama	
Umur	 tahun
Pendidikan	

A. Pengetahuan Ibu Nifas

No	Pernyataan	Pilihan a 1 mengu	Pilihan b 2 mengu	Pilihan c 3 mengu	Pilihan d 3 bulan
1	Masa nifas berlangsung selama berapa lama setelah melahirkan?				
2	Cara membersihkan luka perineum yang benar adalah:	Dengan sabun keras	Dibersihkan dengan air mengalir	Tempat dibersihkan	Digukuk
3	Apa yang ibu konsumsi selama nifas?	Berminu seperti telur, ayam, sayur dan buah	Nasi putih ikan goreng	Saya berpantang makan telur	saya makan pedas dan siap saja
4	Bagaimana ibu mencuci tali pusar bayi?	Dicelakan bedain	Ditutupi kain	Dibersihkan dengan air	Berikan tetap kering dan bersih
5	Apa bayi ibu sudah imunisasi?	Ya sesuai jadwal	Kadang ikut kading tidak	Tidak dengan keluarga	Tidak toh menurut agama

B. Sikap Ibu Nifas terhadap Edukasi

Pilih jawaban: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, T = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	T	N
1	Saya merasa senang mengetahui cara merawat diri dan bayi baru lahir selama masa nifas				
2	Saya percaya edukasi melalui video mudah dipahami				
3	Saya berniat mempraktikkan informasi dari video KISSBAY dan CANTIVA				
4	Saya yakin edukasi kesehatan dapat membantu mencegah komplikasi nifas dan tanda bahaya bayi baru lahir				
5	Saya bersedia membagikan informasi ini kepada ibu lain				

C. Perilaku Ibu Nifas

Pilih jawaban: Selalu / Kadang-kadang / Tidak Pernah

No	Pernyataan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya selalu menjaga kebersihan area perineum setelah melahirkan			
2	Saya melakukan penekanan nifas ke tengah keatas			
3	Saya beristirahat cukup selama masa nifas			
4	Saya memberikan ASI eksklusif kepada bayi			
5	Saya memandikan bayi setiap hari			
6	Saya menerapkan informasi dari video edukasi dalam kehidupan sehari-hari			

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam pengisian kuesioner ini.

SKOR :

Kuesioner Post-Test
Kegiatan: Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir melalui Video KISSBAY dan CANTIFA di Puskesmas Sanggaran Agung.

Tujuan: Mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video.

Identitas Responden:

Nama	1.
Umur	2. tahun
Pendidikan	3.

A. Pengetahuan Ibu Nifas

No	Pertanyaan	Pilihan a	Pilihan b	Pilihan c	Pilihan d
1	Masa nifas berlangsung selama berapa lama setelah melahirkan?	1 minggu	2 minggu	6 minggu	3 bulan
2	Cara membersihkan luka perineum yang benar adalah:	Dengan sabun keras	Dibersihkan dengan air mengalir	Tanpa dibersihkan	Digosok kuat
3	Apa yang ibu konsumsi selama nifas?	Semua protein seperti telur, ayam, sayur dan buah	Nasi putih ikan goreng	Saya berpantang makan telur	saya makan pedas dan siap saji
4	Bagaimana ibu merawat tali pusat bayi?	Dicelaskan bedain	Ditutupi kain kasa	Dibersihkan dengan air	Biarkan tetap kering dan bersih
5	Apakah bayi ibu ikut imunisasi?	Ya sesuai jadwal	Kadang ikut kadang tidak	Tidak diizinkan keluarga	Tidak boleh menurut agama

B. Sikap Ibu Nifas terhadap Edukasi
Pilih jawaban: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	N
1	Saya merasa penting mengetahui cara merawat diri dan bayi baru lahir selama masa nifas.				
2	Saya percaya edukasi melalui video mudah dipahami.				
3	Saya berminat menerapkan informasi dari video KISSBAY dan CANTIFA.				
4	Saya yakin edukasi kesehatan dapat membantu mencegah komplikasi nifas dan tanda bahaya bayi baru lahir.				
5	Saya bersedia membagikan informasi ini kepada ibu lain.				

C. Perilaku Ibu Nifas
Pilih jawaban: Selalu / Kadang-kadang / Tidak Pernah

No	Pernyataan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya selalu menjaga kebersihan area perineum setelah melahirkan.			
2	Saya melakukan pemeriksaan nifas ke tenaga kesehatan.			
3	Saya beristirahat cukup selama masa nifas.			
4	Saya memberikan ASI eksklusif kepada bayi.			
5	Saya memandikan bayi setiap hari.			
6	Saya menerapkan informasi dari video edukasi dalam kehidupan sehari-hari.			

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam pengisian kuesioner ini.

SKOR :

Gambar 17. Kuesioner

LEMBAR KONSULTASI MENTOR
KEGIATAN AKTUALISASI Ke-4

Nama : Nisa Widani
NIP : 19931014 202505 2 001
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung
NDH : A15.4.39
Judul : Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir Melalui Video Kiat Sehat Seputar Bayi (Kissbay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) Di Puskesmas Sanggaran Agung

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	02 Oktober 2025	Pada Tanggal 02 Oktober 2025 meminta izin untuk kegiatan sosialisasi penyangan video. mentor mengizinkan agar video edukasi ditayangkan di ruang tunggu pasien, sosial media (Instagram, facebook, youtube) dan membagi ken link.	 Nisa Widani, S.Kep.N.Kep.
	Output / Hasil	Tertetapkannya sosialisasi penyangan video	

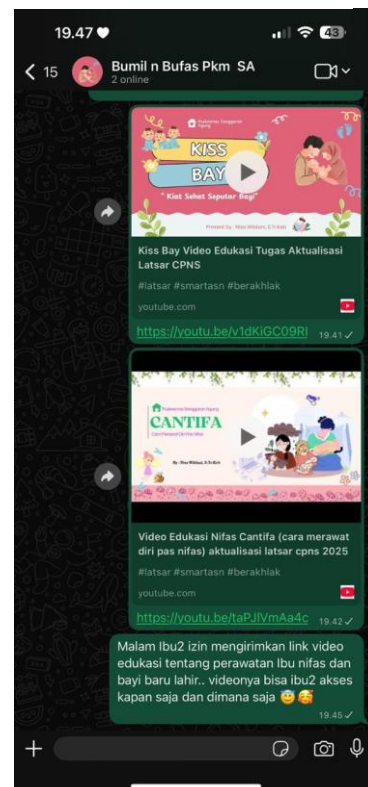
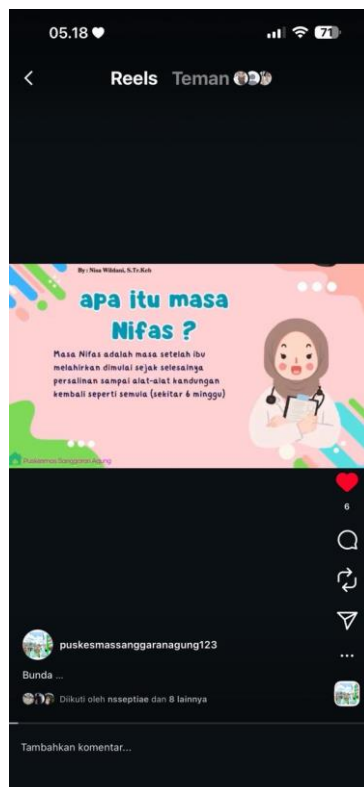
Gambar 18. lembar konsultasi mentor

b. Tahapan Kegiatan 2
Melakukan sosialisasi







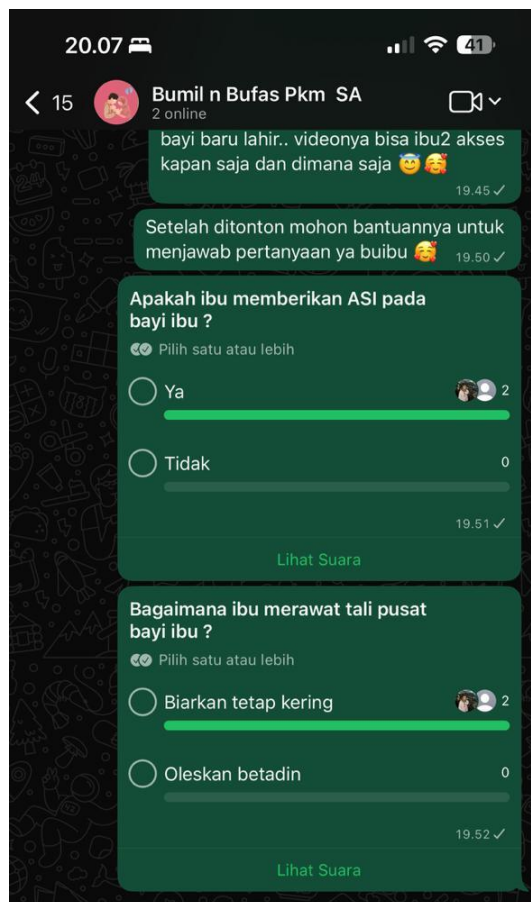
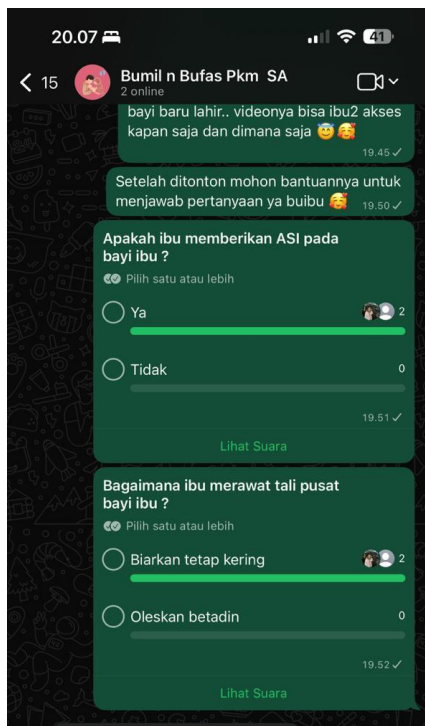


Gambar 18. sosialisasi penayangan video edukasi

c. Tahapan kegiatan 3

Tanya jawab





Gambar 19. Dokumentasi tanya jawab

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan 1

Membuat surat izin sosialisasi dan menyiapkan peralatan

Pada tahapan ini, saya memulai dengan membuat surat izin sosialisasi serta menyiapkan berbagai perlengkapan dan administrasi pendukung kegiatan. Pembuatan surat izin ini bertujuan agar kegiatan sosialisasi yang saya laksanakan berjalan sesuai dengan prosedur dan alur administrasi yang berlaku di Puskesmas Sanggaran Agung, serta memperoleh persetujuan dari pihak terkait. Setelah surat izin selesai, saya menyiapkan seluruh kebutuhan kegiatan, antara lain kuesioner tanya jawab untuk evaluasi, daftar hadir peserta, serta perlengkapan pendukung lainnya seperti media presentasi dan dokumentasi. Kegiatan sosialisasi ini saya laksanakan menyesuaikan dengan jadwal posyandu di desa-desa wilayah kerja Puskesmas Sanggaran Agung, agar pelaksanaannya lebih efektif dan bertepatan dengan waktu berkumpulnya para ibu hamil dan ibu nifas. Melalui persiapan yang matang dan pelaksanaan yang tertib secara administrasi, kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar, terarah, dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat sasaran..

b. Tahapan Kegiatan 2

Melaksanakan sosialisasi penayangan video

Pada kegiatan ini, saya melaksanakan sosialisasi kepada ibu hamil dan ibu nifas sebagai bagian dari upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perawatan diri dan bayi baru lahir. Kegiatan sosialisasi ini saya laksanakan bertepatan dengan jadwal posyandu yang rutin diadakan setiap bulan di masing-

masing desa, sehingga pelaksanaannya dapat menjangkau lebih banyak sasaran secara efektif. Dalam proses sosialisasi, para pasien terlihat sangat antusias dan aktif berpartisipasi, baik saat menonton video edukasi maupun saat sesi diskusi berlangsung. Untuk memperluas jangkauan informasi, saya juga membagikan tautan (link) video melalui grup WhatsApp agar para ibu dapat menonton ulang di rumah bersama keluarga. Selain itu, video edukasi juga ditayangkan di televisi ruang tunggu pasien Puskesmas serta dipublikasikan melalui media sosial seperti Instagram, YouTube, dan Facebook, sehingga pesan edukatif yang terkandung di dalamnya dapat diakses oleh masyarakat yang lebih luas. Melalui berbagai saluran ini, diharapkan media edukasi yang saya buat tidak hanya bermanfaat bagi peserta posyandu, tetapi juga dapat menjadi sumber pengetahuan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

c. Tahapan Kegiatan 3

Tanya Jawab

Setelah selesai melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penayangan video edukasi, saya langsung melakukan sesi tanya jawab menggunakan kuesioner sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman pasien. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pesan dan informasi yang disampaikan melalui video edukasi telah dipahami dengan baik oleh para ibu hamil dan ibu nifas. Melalui kuesioner tersebut, saya dapat menilai secara lebih terukur efektivitas media edukasi yang telah dibuat, baik dari aspek penyajian, isi materi, maupun tingkat pemahaman responden terhadap pesan kesehatan yang disampaikan. Selain itu, sesi tanya jawab ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyampaikan pendapat, pertanyaan, serta umpan balik secara langsung, sehingga saya dapat mengetahui bagian mana dari video

yang perlu diperbaiki atau diperjelas. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa media edukasi KissBay dan Cantifa benar-benar memberikan manfaat nyata bagi peningkatan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat, khususnya dalam hal perawatan diri dan bayi baru lahir

Output/Hasil :

- tersedia izin melaksanakan sosialisasi
- terlaksananya sosialisasi
- tersedianya tanya jawab

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan implementasi penerapan video edukasi KISSBAY (Kiat Sehat Seputar Bayi) dan CANTIFA (Cara Merawat Diri Pas Nifas) mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kerinci serta memperkuat tugas Puskesmas Sanggaran Agung dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi. Melalui kegiatan ini, pegawai berkontribusi dalam mewujudkan pelayanan publik yang adaptif dan inovatif dengan memanfaatkan media digital untuk edukasi kesehatan. Implementasi video ini sejalan dengan misi peningkatan kualitas kesehatan dan pengembangan SDM berdaya saing, karena membantu ibu nifas memahami cara perawatan diri dan bayi dengan benar. Selain itu, kegiatan ini mencerminkan pengembangan inovasi daerah dalam pelayanan kesehatan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

5. analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NNDS

1. Dampak terhadap Satuan Kerja (Puskesmas)

Jika kegiatan implementasi video edukasi tidak berlandaskan nilai-nilai dasar seperti Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, maka akan muncul berbagai dampak negatif bagi satuan kerja:

a. Menurunnya kualitas pelayanan public

Tanpa nilai *berorientasi pelayanan* dan *kompeten*, tenaga kesehatan mungkin tidak optimal dalam memberikan edukasi yang menarik, jelas, dan sesuai kebutuhan ibu nifas. Akibatnya, pesan edukasi tidak tersampaikan dengan baik dan tidak mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat.

b. Kurangnya akuntabilitas dan transparansi kegiatan

Jika tidak didasari nilai *akuntabel*, kegiatan bisa berjalan tanpa dokumentasi dan pelaporan yang jelas, sehingga hasil aktualisasi sulit dievaluasi dan dipertanggungjawabkan secara profesional.

c. Menurunnya semangat kolaborasi antar tim kerja

Tanpa nilai *kolaboratif* dan *harmonis*, komunikasi antara bidan, petugas promkes, dan pihak manajemen Puskesmas bisa terhambat. Hal ini berpotensi menyebabkan miskomunikasi, tumpang tindih pekerjaan, atau bahkan konflik internal.

d. Citra dan kredibilitas Puskesmas menurun

Apabila kegiatan edukasi tidak berjalan efektif, masyarakat dapat menilai bahwa Puskesmas kurang inovatif dan tidak serius dalam melakukan upaya promotif-preventif. Ini berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas.

2. Dampak terhadap Masyarakat

Jika kegiatan video edukasi tidak dilakukan dengan berpedoman pada NNDS dan nilai BerAKHLAK, masyarakat khususnya ibu nifas dan keluarga akan mengalami dampak sebagai berikut:

- a. Rendahnya pemahaman tentang perawatan diri dan bayi baru lahir
Tanpa media edukasi yang efektif dan disampaikan dengan empati serta kompetensi, banyak ibu nifas yang tetap kurang memahami cara merawat diri dan bayinya. Hal ini dapat meningkatkan risiko komplikasi nifas dan gangguan tumbuh kembang bayi.
- b. Tidak tercapainya perubahan perilaku kesehatan
Edukasi yang tidak dirancang dan diimplementasikan dengan nilai-nilai adaptif serta kolaboratif akan sulit mempengaruhi perilaku masyarakat menuju pola hidup sehat.
- c. Menurunnya partisipasi masyarakat terhadap program kesehatan
Masyarakat akan kurang percaya dan enggan mengikuti program kesehatan jika mereka menilai tenaga kesehatan tidak memiliki empati atau pelayanan yang baik dalam penyampaian edukasi.
- d. Potensi meningkatnya angka kesakitan ibu dan bayi
Minimnya informasi dan edukasi yang efektif dapat berimplikasi pada meningkatnya kejadian infeksi nifas, gizi buruk, dan keterlambatan penanganan gangguan pada bayi baru lahir.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Nisa Wildani, S.Tr.Keb		
Instansi Kerja		: Puskesmas Sanggaran Agung		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Sanggaran Agung		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Jum'at. 12-sept-2025.	- Tolong sesuaikan dengan kebutuhan ibu-ibu sasaran. - Setuju dan lanjutkan pada kegiatan Aktualisasi	1. disetujui gagasan Aktualisasi. 2. Tersedia catatan konsultasi 3. Tersedia surat Telaahan staf dengan dibubuhi ttd oleh mentor	
2.	17/09. 2025	- Cari referensi dari sumber yang valid. - Buat menggunakan bahasa sederhana dan menarik - Setuju dan lanjutkan kegiatan berikutnya	1. disetujui referensi 2. Tersedia materi 3. Tersedia Desain	
3.	25/09-2025	- Disetujui video Edukasi Tolong tambahkan logo Puskesmas Sanggaran Agung di video. - Tayangkan di TV ruang Tunggu pasien, sosial media Puskesmas, share link videonya. - Setuju dan lanjutkan tahapan berikutnya.	1. Tersedianya Video Kiss Bay dan Cantipa 2. Tersedianya surat Persetujuan 3. Tersedianya Lembar konsultasi	
4.	2/10-2025	Memberi izin pelaksanaan sosialisasi video edukasi	1. Terlaksana sosialisasi 2. Terlaksana Tanya jawab	
5.				

gambar 20. catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Nisa Wildani, S.Tr.Keb			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kab. Kerinci			
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Sanggaran Agung			
N O	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
	September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke - 4 sesuai dengan kegiatan yang di lakukan	Tersedianya laporan minggu ke - 4	Whatsapp grup	

**LAPORAN HABITUASI
MINGGU V**

Nama : NISA WILDANI, S.Tr.Keb
NIP 19931410 202505 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIa
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung
Kelompok / Angkatan : 4 / XV
No. Absen : A15.4.39

Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	Melakukan Evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13,14,15,16,17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Analisa hasil pretes dan post test 2. mengumpulkan dan mengolah data evaluasi 3. Hasil Evaluasi 4. Laporan Aktualisasi yang disetujui Mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
1. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi Melakukan Evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi a. Tahapan Kegiatan 1 Membuat hasil evaluasi aktualisasi Berorientasi Pelayanan Saya memberikan pelayanan terbaik dengan menyusun laporan hasil kegiatan pembuatan dan sosialisasi video edukasi KissBay dan Cantifa, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan upaya peningkatan mutu pelayanan edukasi bagi ibu nifas dan ibu hamil. Akuntabel Saya menyusun laporan secara sistematis, jujur, dan transparan, meliputi tujuan, pelaksanaan, hasil, serta evaluasi kegiatan, dan menyerahkannya kepada mentor sebagai bukti pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan.	

Kompeten

Saya menggunakan kemampuan analisis, penulisan, dan penyusunan data untuk menghasilkan laporan yang informatif, rapi, dan mudah dipahami, sesuai dengan format administrasi yang berlaku di instansi.

Harmonis

Saya menjaga komunikasi yang baik dengan mentor dan rekan kerja selama proses penyusunan laporan, dengan menghargai setiap masukan dan koreksi yang diberikan guna meningkatkan kualitas hasil akhir.

Loyal

Saya menunjukkan loyalitas terhadap instansi dengan memastikan isi laporan sesuai dengan kebijakan, standar operasional, serta visi dan misi Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Adaptif

Saya bersikap terbuka terhadap saran perbaikan dari mentor dan menyesuaikan isi laporan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, agar laporan mencerminkan hasil kerja yang akurat dan relevan.

Kolaboratif

Saya berkolaborasi dengan mentor dan tim pelaksana kegiatan dalam mengumpulkan data, menyusun hasil, dan menyempurnakan laporan, sehingga dokumen yang dihasilkan menjadi dasar evaluasi dan peningkatan kegiatan edukasi selanjutnya.

b. Tahap Kegiatan ke 2

Membuat laporan aktualisasi

Berorientasi Pelayanan

Proses penyusunan laporan ini saya jalani dengan selalu berorientasi pada pelayanan terbaik bagi masyarakat. tujuan utama saya adalah memberikan

informasi yang jelas dan aplikasi bagi ibu. khususnya ibu yang baru melahirkan.

Akuntabel

Sebagai seorang ASN yang bertanggungjawab, saya memastikan bahwa setiap data dan informasi yang saya masukkan dalam laporan ini dapat dipertanggungjawabkan. semua materi yang saya gunakan berasal dari sumber terpercaya.

Kompeten

Dalam menyusun laporan, saya berusaha mengoptimalkan kemampuan saya dalam mengolah data dan menyusun narasi. saya merujuk pada pedoman yang berlaku dan melakukan penyesuaian berdasarkan masukan dari pembimbing. dengan begitu, laporan ini tersusun secara sistematis dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Harmonis

Saya menyadari bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. oleh karena itu, dalam laporan ini saya turut mencantumkan apresiasi terhadap rekan kerja dan masyarakat yang terlibat. semangat kebersamaan dan saling menghargai menjadi bagian penting dari proses ini.

Loyal

Saya menyusun laporan dengan menjunjung tinggi nilai loyalitas terhadap instansi dan lembaga tempat saya menjalani pelatihan. saya memastikan bahwa seluruh proses dan isi laporan mencerminkan komitmen saya terhadap tugas sebagai calon ASN yang siap memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Adaptif

Selama proses penyusunan, saya terbuka terhadap setiap masukan dan saran dari pembimbing. saya melakukan revisi secara cepat dan tepat sesuai arahan, serta menyesuaikan isi laporan dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi dilapangan.

Kolaboratif

Laporan ini tersusun melalui proses diskusi dan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pembimbing aktualisasidan rekan sejawat. saya percaya bahwa hasil yang baik lahir dari proses kolaboratif yang saling mendukung dan terbuka terhadap perbaikan.

c. Tahap Kegiatan ke 3

Melaporkan hasil aktualisasi ke mentor

Berorientasi Pelayanan

Saya berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan melaporkan hasil kegiatan aktualisasi kepada mentor, sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen untuk memastikan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya ibu nifas dan ibu hamil.

Akuntabel

Saya menyampaikan laporan hasil aktualisasi secara terbuka, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup seluruh tahapan pelaksanaan, capaian hasil, serta evaluasi kegiatan sesuai arahan mentor.

Kompeten

Saya menggunakan kemampuan komunikasi dan penyusunan laporan yang baik untuk menjelaskan proses dan hasil kegiatan secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh mentor dan pihak terkait.

Harmonis

Saya menjaga sikap sopan, menghormati, dan terbuka terhadap masukan mentor saat proses pelaporan, sehingga tercipta hubungan kerja yang baik dan suasana diskusi yang positif.

Loyal

Saya menunjukkan loyalitas terhadap instansi dan pembimbing dengan mengikuti arahan mentor dalam penyusunan serta penyampaian laporan, agar hasil aktualisasi sesuai dengan kebijakan dan nilai-nilai organisasi.

Adaptif

Saya bersikap terbuka terhadap saran, koreksi, dan evaluasi dari mentor, serta melakukan perbaikan terhadap laporan hasil aktualisasi agar lebih berkualitas dan relevan dengan tujuan kegiatan.

Kolaboratif

Saya berkolaborasi dengan mentor dan tim pelaksana kegiatan dalam proses penyampaian dan penyempurnaan laporan hasil aktualisasi, guna memastikan laporan yang disampaikan mencerminkan hasil kerja bersama yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan 1

Membuat hasil evaluasi aktualisasi

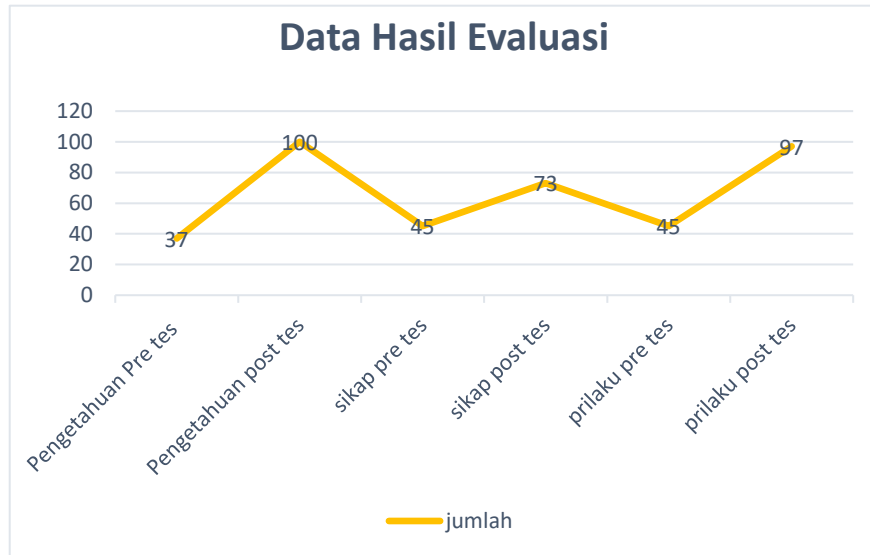


Gambar 21. melakukan analisa hasil kuesioner



Gambar 22. mengumpulkan dan mengolah data evaluasi

TABULASI HASIL KUESIONER																																												
No	Inisial	Pengetahuan Pre tes					Jumlah	%	Pengetahuan Post tes					Jumlah	%	Sikap Pre tes					Jumlah	%	Sikap Post Tes					Jumlah	%	Prilaku pre tes					Jumlah	%	Prilaku post tes					Jumlah	%	
		1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			
1	NyN	0	2	0	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	1	2	0	5	33	2	3	2	2	2	11	74	1	0	1	2	1	1	6	50	2	2	2	2	2	11	91
2	NyD	2	2	0	0	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	2	0	2	1	2	7	47	2	2	3	2	2	11	74	1	1	1	2	1	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100
3	NyM	0	0	2	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	1	2	0	0	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	0	1	2	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100
4	NyN	0	2	0	2	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	1	2	7	47	2	2	3	2	2	11	74	1	0	1	1	2	1	6	50	2	2	2	2	2	11	91
5	NyA	2	0	2	2	0	6	60	2	2	2	2	2	10	100	2	0	1	2	2	7	47	2	2	2	2	3	11	74	0	1	1	1	2	1	6	50	2	2	2	2	2	12	100
6	NyR	0	0	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	1	0	2	2	7	47	3	2	2	2	2	11	74	0	1	1	1	2	1	6	50	2	2	2	2	2	12	100
7	NyR	0	2	0	0	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	2	2	8	53	2	2	2	2	3	11	74	1	1	1	2	0	1	6	50	2	2	2	2	2	11	91
8	NyW	0	2	2	0	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	1	2	0	2	0	5	33	2	2	2	3	2	11	74	1	1	1	0	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100
9	NyS	0	2	2	2	0	6	60	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	1	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	2	1	1	7	58	2	2	2	2	2	11	91
10	NyN	2	2	0	2	0	6	60	2	2	2	2	2	10	100	2	2	1	2	0	7	47	2	2	2	3	2	11	74	0	1	1	2	1	1	6	50	2	2	2	2	2	12	100
11	NyN	0	2	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	0	1	2	5	33	2	3	2	2	2	11	74	1	1	0	1	1	2	6	50	2	2	2	2	2	12	100
12	NyN	0	0	2	0	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	2	2	7	47	2	2	3	2	2	11	74	1	0	1	1	2	1	6	50	2	2	2	2	2	12	100
13	NyR	0	2	0	0	2	2	20	2	2	2	2	2	10	100	0	2	1	2	2	7	47	2	2	2	3	2	11	74	1	1	0	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100
14	NyN	2	0	0	0	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	1	0	2	2	7	47	2	2	2	2	3	11	74	0	1	1	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	11	91
15	NyA	0	2	0	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	2	2	0	2	8	53	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	0	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100
16	NyA	2	0	2	0	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	1	2	0	2	2	7	47	2	2	2	2	2	10	66	1	0	1	1	2	1	6	50	2	2	2	2	2	11	91
17	NyH	0	0	2	0	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	2	0	2	2	0	6	40	2	3	2	2	2	11	74	1	1	2	1	1	1	7	58	2	2	2	2	2	11	91
18	NyP	0	2	0	2	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	2	1	0	2	2	7	47	2	2	2	2	2	10	66	1	1	1	2	1	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100
19	NyN	2	2	0	0	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	1	2	7	47	2	1	2	2	2	11	74	1	1	1	1	2	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100
20	NyN	0	2	0	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	2	0	2	2	7	47	2	2	3	2	2	11	74	1	1	1	1	1	2	7	58	2	2	2	2	2	11	91
21	NyN	0	2	0	2	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	1	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	0	1	2	1	6	50	2	2	2	2	2	11	91
22	NyD	0	0	2	0	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	2	1	2	0	1	6	40	2	2	2	2	3	11	74	0	1	1	1	1	2	6	50	2	2	2	2	2	12	100
23	NyD	2	2	0	2	0	6	60	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	1	2	7	47	2	2	2	3	2	11	74	1	1	2	1	0	1	6	50	2	2	2	2	2	12	100
24	NyJ	0	0	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	1	2	2	0	2	7	47	2	2	2	2	2	11	74	1	1	0	1	1	2	6	50	2	2	2	2	2	12	100
25	NyN	0	2	0	0	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	2	1	0	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	0	2	6	50	2	2	2	2	2	11	91	
26	NyN	0	0	0	2	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	0	1	2	2	0	5	33	2	2	3	2	2	11	74	0	1	1	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100
27	NyN	2	0	0	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	0	2	1	2	7	47	2	2	2	2	2	11	74	0	1	1	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100
28	NyN	0	2	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	1	2	2	7	47	2	2	3	2	2	11	74	1	1	0	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100
29	NyA	0	2	0	0	2	2	20	2	2	2	2	2	10	100	2	1	2	0	2	7	47	2	2	2	2	3	11	74	1	1	1	0	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100
30	NyY	0	2	0	2	2	6	60	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	2	2	8	53	3	2	2	2	2	11	74	1	0	1	1	1	2	6	50	2	2	2	2	2	12	100
31	NyY	0	0	2	2	4	40	2	2	2	2	2	2	10	100	1	2	2	0	2	7	47	2	2	2	2	3	11	74	0	1	1	1	1	2	6	50	2	2	2	2	2	11	91
32	NyD	0	2	0	0	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	1	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	2	1	1	7	58	2	2	2	2	2	12	100
33	NyN	2	0	0	0	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	2	0	2	0	6	40	2	2	2	2	3	11	74	1	1	0	1	1	2	6	50	2	2	2	2	2	12	100
34	NyS	0	0	0	2	2	2	20	2	2	2	2	2	10	100	2	0	1	2	2	6	40	2	2	2	2	3	11	74	1	1	0	1	2	1	7	50	2	2	2	2	2	12	100
35	NyN	0	2	0	0	0	2	20	2	2	2	2	2	10	100	1	0	2	2	2	6	40	2	2	2	2	2	10	66	1	1	1	1	0	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100
36	NyN	2	0	0	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	2	1	2	0	7	47	3	2	2	2	2	11	74	1	1	0	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	11	91
37	NyE	0	0	2	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	0	2	2	2	1	7	47	2	2	2	2	3	11	74	0	1	1	1	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100
38	NyP	0	0	0	2	2	2	20	2	2	2	2	2	10	100	2	0	1	2	2	7	47	2	3	2	2	2	11	74	1	1	1	1	2	1	7	50	2	2	2	2	2	12	100
39	NyE	0	2	0	0	2	4	40	2	2	2	2	2	10	100	1	0	2	2	0	5	33	2	2	2	2	2	10	66	1	1	1	0	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100
40	NyS	0	2	0	2	0	4	40	2	2	2	2	2	10	100	2	2	1	2	2	7	47	2	2	2	2	3	11	74	1	1	1	0	1	1	5	31	2	2	2	2	2	12	100
41	NyN	0	2	0	0	2	2	20	2	2	2	2	2	10	100	1	2	2	0	2	7																							

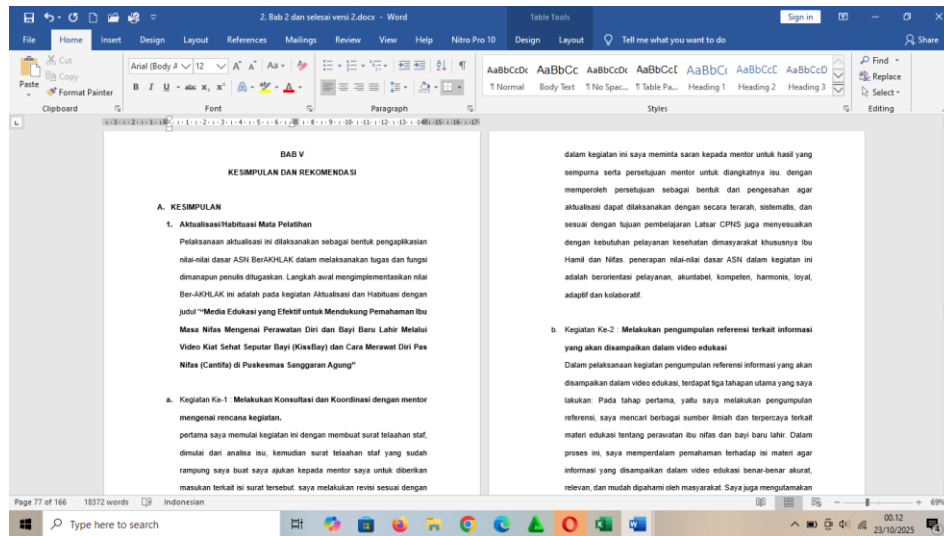


Gambar 24. hasil evaluasi

- b. Tahapan Kegiatan 2
Membuat laporan aktualisasi



Gambar 25. membuat laporan aktualisasi



Gambar 26. laporan aktualisasi

c. Tahapan Kegiatan 3

Melaporkan hasil evaluasi dan menyerahkan laporan aktualisasi kementor



Gambar 27. melaporkan hasil kementor



Gambar 28. menyerahkan laporan aktualisasi


 PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
UPTD PUSKESMAS SANGGARAN AGUNG
Jl. Bungai Perhut-Bungai Kecamatan Darul Kharis, Kode Pos 37172
 Website : puskesmas.sanggaranagung.kerinci.go.id e-mail : puskesmas@puskesmas.sanggaranagung.kerinci.go.id


SURAT SELESAI PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Sanggaran Agung, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nisa Wildani, S.Tr. Keb.
Pangkat/Gol	: Penata Muda /IIIA
NIP	: 19931014 202505 2 001
Jabatan	: Bidan Ahli Pertama
Unit Kerja	: Puskesmas Sanggaran Agung – Pustu Cupak

Telah melaksanakan Aktualisasi Latsar CPNS 2025 dalam rangka menerapkan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul "Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir Melalui Video Kiat Sehat Seputar Bayi (Kisabay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) Di Puskesmas Sanggaran Agung", Pelaksanaan Aktualisasi dilakukan dari tanggal 10 September s.d Selesai

Demikian surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sanggaran Agung, 10 Oktober 2025
Kepala UPTD Puskesmas Sanggaran Agung,


 Ns. NITA SARTIKA, S. Kep., M. Kep.
 Penata TK/III.d
 NIP. 19801008 201001 2 015

Gambar 29. surat selesai pelaksanaan

**LEMBAR KONSULTASI MENTOR
KEGIATAN AKTUALISASI Ke-5**

Nama : Nisa Wildani
NIP : 19931014 202505 2 001
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Sanggaran Agung
NDH : A15.4.39
Judul : Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir Melalui Video Kiat Sehat Seputar Bayi (Kissbay) dan Cara Merawat Diri Pas Nifas (Cantifa) Di Puskesmas Sanggaran Agung

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	17-10-2025	Pada Tanggal 17-10-2025 melakukan konsultasi serta melaporkan Hasil evaluasi pelaksanaan Aktualisasi, mentor memberi masukan agar evaluasi dilaksanakan dengan benar karena kesalahan dapat memberi Hasil berbeda	 Nisa Wildani, S.Kep.M.Kep
	Hasil / Output	- Tersedia Hasil Evaluasi - Tersedia Laporan Aktualisasi	

Gambar 31. Lembar Konsultasi dengan mentor

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Tahap kegiatan 1

Membuat hasil evaluasi aktualisasi

Pada minggu terakhir pelaksanaan aktualisasi, saya melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan habituasi yang telah dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan ini memberikan manfaat dan perubahan positif bagi masyarakat, khususnya bagi ibu hamil dan ibu

nifas. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner pre-test dan post-test yang mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku setelah pemberian edukasi menggunakan media video KissBay (Kiat Sehat Seputar Bayi) dan Cantifa (Cara Merawat Diri Pas Nifas). Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, seperti Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Kompeten, agar hasil evaluasi dilakukan secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada ketiga aspek yang diukur, yang menandakan bahwa kegiatan aktualisasi ini telah berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman serta perilaku ibu hamil dan ibu nifas terhadap pentingnya perawatan diri dan bayi baru lahir. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana refleksi bagi Puskesmas Sanggaran Agung untuk menilai efektivitas program dan mendorong pengembangan inovasi media edukasi yang lebih menarik, mudah dipahami, dan berkelanjutan, sejalan dengan semangat Bangsa Melayani Bangsa.

b. Tahap Kegiatan 2

Membuat laporan aktualisasi

Setelah selesai melakukan rekapitulasi hasil evaluasi, saya kemudian melanjutkan kegiatan dengan menyusun laporan aktualisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Semua hasil evaluasi, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun perilaku, saya masukkan secara lengkap ke dalam laporan dengan mengacu pada data real yang diperoleh dari responden, sehingga laporan tersebut benar-benar menggambarkan kondisi aktual di lapangan. Dalam proses penyusunan laporan, saya berupaya menjaga prinsip akuntabilitas dan profesionalitas, memastikan setiap data diolah secara cermat, objektif,

dan transparan. Laporan ini tidak hanya menjadi bukti hasil pelaksanaan aktualisasi, tetapi juga menjadi dasar evaluasi dan refleksi bagi pengembangan kegiatan edukasi kesehatan selanjutnya di Puskesmas Sanggaran Agung, agar upaya peningkatan pengetahuan dan perilaku sehat masyarakat, khususnya bagi ibu hamil dan ibu nifas, dapat terus berlanjut secara berkesinambungan.

c. Tahap Kegiatan 3

Melaporkan hasil aktualisasi ke mentor

Pada tanggal 17 Oktober 2025, setelah laporan aktualisasi selesai disusun dan difinalisasi, saya menyerahkan hasil beserta laporan aktualisasi kepada mentor sebagai bentuk tanggung jawab atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah saya laksanakan. Penyerahan laporan ini menjadi momen penting sebagai tanda berakhirnya proses aktualisasi sekaligus refleksi atas pembelajaran yang telah saya peroleh selama kegiatan berlangsung. Pada kesempatan tersebut, saya juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mentor atas segala bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Melalui pendampingan mentor, saya mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK secara nyata dalam setiap kegiatan, terutama dalam upaya memberikan edukasi yang efektif kepada masyarakat. Dukungan dan motivasi dari mentor menjadi dorongan penting bagi saya untuk terus berkembang dan berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat melalui inovasi dan kerja yang berintegritas.

Output/hasil : • tersedia hasil evaluasi • tersedia laporan aktualisasi
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi Kegiatan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi berperan penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kerinci serta tugas Puskesmas Sanggaran Agung untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan. Melalui evaluasi ini, pegawai menilai efektivitas penerapan video edukasi KISSBAY dan CANTIFA, mengidentifikasi keberhasilan serta aspek yang perlu diperbaiki guna meningkatkan mutu edukasi ibu nifas. Kegiatan ini sejalan dengan misi menciptakan birokrasi yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif, karena hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan dan inovasi berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan, sekaligus mendukung terwujudnya masyarakat Kerinci yang maju, sehat, dan sejahtera.
5. analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NNDS) 1. Dampak terhadap Satuan Kerja (Puskesmas Sanggaran Agung) Jika kegiatan “Melakukan Evaluasi Terkait Pelaksanaan Aktualisasi Media Edukasi yang Efektif untuk Mendukung Pemahaman Ibu Masa Nifas mengenai Perawatan Diri dan Bayi Baru Lahir melalui Video KissBay dan Cantifa” tidak berlandaskan Nilai-Nilai Dasar ASN (NNDS)

BerAKHLAK, maka akan muncul berbagai dampak negatif terhadap satuan kerja sebagai berikut:

a. Menurunnya kualitas pelayanan publik

Tanpa penerapan nilai Berorientasi Pelayanan dan Kompeten, tenaga kesehatan mungkin tidak maksimal dalam melakukan proses evaluasi maupun dalam memberikan umpan balik terhadap hasil edukasi.

Akibatnya, kegiatan evaluasi menjadi sekadar formalitas, pesan edukasi yang disampaikan kurang efektif, dan tujuan peningkatan pengetahuan ibu nifas tidak tercapai dengan baik.

b. Kurangnya akuntabilitas dan transparansi kegiatan

Jika tidak didasari nilai Akuntabel, pelaksanaan evaluasi bisa berjalan tanpa dokumentasi, pelaporan, atau tindak lanjut yang jelas. Hasil kegiatan sulit dipertanggungjawabkan secara profesional, sehingga data evaluasi tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kualitas pelayanan maupun pengembangan media edukasi di masa mendatang.

c. Menurunnya semangat kolaborasi antar tim kerja

Tanpa penerapan nilai Kolaboratif dan Harmonis, koordinasi antarpetugas, seperti bidan, promkes, dan pengelola program, menjadi tidak optimal. Miskomunikasi dan tumpang tindih peran dapat terjadi, mengakibatkan hasil evaluasi yang kurang komprehensif dan berpotensi menimbulkan konflik internal dalam pelaksanaan kegiatan.

d. Menurunnya citra dan kredibilitas Puskesmas

Apabila kegiatan evaluasi dan edukasi tidak berjalan secara efektif dan profesional, masyarakat dapat menilai bahwa Puskesmas kurang inovatif, tidak transparan, serta kurang serius dalam menjalankan fungsi promotif dan preventif. Kondisi ini dapat menurunkan tingkat

kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Sanggaran Agung.

2. Dampak terhadap Masyarakat

Jika kegiatan edukasi melalui video **KissBay** dan **Cantifa** tidak dilakukan dengan berpedoman pada **NNDS** dan nilai-nilai **BerAKHLAK**, maka masyarakat, khususnya ibu nifas dan keluarga, akan mengalami berbagai dampak berikut:

- a. Rendahnya pemahaman tentang perawatan diri dan bayi baru lahir
Tanpa pelaksanaan kegiatan yang dilandasi nilai Kompeten, Berorientasi Pelayanan, dan empati terhadap masyarakat, edukasi yang diberikan tidak akan efektif. Banyak ibu nifas yang tetap kurang memahami cara merawat diri dan bayinya dengan benar. Hal ini dapat meningkatkan risiko komplikasi masa nifas serta gangguan tumbuh kembang bayi baru lahir.
- b. Tidak tercapainya perubahan perilaku kesehatan
Kegiatan yang tidak dilaksanakan dengan nilai Adaptif dan **Kolaboratif** akan sulit mempengaruhi perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup sehat. Pesan yang disampaikan dalam media edukasi menjadi kurang relevan dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat.
- c. Menurunnya partisipasi masyarakat dalam program kesehatan
Apabila kegiatan tidak dijalankan dengan nilai Harmonis dan Loyal, masyarakat akan menilai bahwa tenaga kesehatan tidak memiliki empati atau kepedulian terhadap mereka. Hal ini berdampak pada rendahnya keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan kesehatan, termasuk program penyuluhan dan posyandu.
- d. Potensi meningkatnya angka kesakitan ibu dan bayi
Minimnya informasi, edukasi, serta tindak lanjut dari hasil evaluasi dapat

mengakibatkan meningkatnya kejadian infeksi nifas, gizi buruk pada ibu menyusui, dan keterlambatan dalam penanganan gangguan kesehatan pada bayi baru lahir. Dampak jangka panjangnya adalah meningkatnya angka kesakitan dan menurunnya kualitas kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: Nisa Wiidani, S.Tr.Keb		
Instansi Kerja		: Puskesmas Sanggaran Agung		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Sanggaran Agung		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Jumat. 12 - sept - 2025.	- Tolong sesuaikan dengan kebutuhan ibu-ibu sasaran. - Setuju dan lanjutkan pada kegiatan Aktualisasi	1. disetujui gagasan Aktualisasi 2. Tersedia catatan konsultasi 3. Tersedia surat Teleohian staf dengan dibubuhi ttd oleh mentor	<i>[Signature]</i>
2.	17/09 - 2025	- Cari referensi dari sumber yang valid. - Buat menggunakan bahasa sederhana dan menarik - Setuju dan lanjutkan kegiatan berikutnya	1. disetujui referensi 2. Tersedia materi 3. Tersedia Desain	<i>[Signature]</i>
3.	26/09 - 2025	- Disetujui video Edukasi Tolong tambahkan Logo Puskesmas Sanggaran Agung di video. - Tayangkan di tv ruang Tunggu pasien, sosial media Puskesmas, share link videonya. - Setuju dan lanjutkan tahapan berikutnya.	1. Tersedianya Video Kios Bay dan Canipa 2. Tersedianya surat Persetujuan 3. Tersedianya Lembar konsultasi	<i>[Signature]</i>
4.	2/10 - 2025	- Memberi izin pelaksanaan sosialisasi video edukasi	1. Tertaksana sosialisasi 2. Tertaksana tanya jawab	<i>[Signature]</i>
5.	17/10 - 2025	- Melaporkan Hasil evaluasi - Menyerahkan Laporan Aktualisasi	1. Tersedia Hasil evaluasi 2. Tersedia Laporan Aktualisasi	<i>[Signature]</i>

gambar 14. catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		Nisa Wildani, S.Tr.Keb			
Satuan Kerja		Dinas Kesehatan Kab. Kerinci			
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Sanggaran Agung			
N O	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
	September 2025	Menyerahkan draft laporan minggu ke – 5 sesuai dengan kegiatan yang di lakukan	Tersedianya laporan minggu ke - 5	Whatsapp grup	